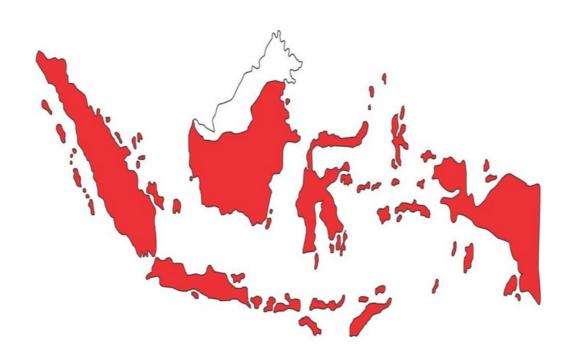
# Naskah Buku Publikasi Jurnal Nasional Ramdhan 2019

By Ramdhan Witarsa

#### Ramdhan Witarsa



# **PUBLIKASI**

JURNAL NASIONAL

PANDUAN MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DAN MAHASISWA S1

## **PUBLIKASI**

### JURNAL NASIONAL

#### PANDUAN MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DAN MAHASISWA S1



Ramdhan Witarsa

2019

# **PUBLIKASI**

### JURNAL NASIONAL

#### Penulis:

Ramdhan Witarsa

Penyunting:Sampul & Perwajahan Isi:
Pertama kali diterbitkan oleh
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.
ISBN:
Isi di luar tanggung jawab Percetakan

#### Prakata

Sejak tahun 2012, kewajiban menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan di Jurnal Nasional menjadi kewajiban bagi calon guru/mahasiswa S1 yang akan menyelesaikan studinya. Namun, hal tersebut sepertinya bisa menjadi kendala mahasiswa yang bersangkutan karena mitos menyusun artikel itu sulit. Padahal dalam menulis artikel berbahasa Indonesia yang layak terbit pada Jurnal Nasional merupakan hal yang mudah, dengan catatan bahwa mahasiswa yang bersangkutan memperhatikan tulisan artikelnya disesuaikan dengan lingkup pada Jurnal yang dipilih dan taat terhadap sistematika (template) Jurnal yang dipilih.

Atas dasar yang telah diungkapkan, buku ini dibuat untuk memberikan panduan dan tips-tips cerdas dalam menyusun artikel ilmiah dengan mudah dan layak terbit. Beberapa bahasan yang ada dalam buku ini sebagai berikut:

- Apa itu artikel ilmiah?
- Apa perbedaan artikel ilmiah dan jurnal ilmiah?
- Mengapa harus menulis artikel?
- Apa saja yang harus disiapkan?
- Bagaimana mencari referensi artikel ilmiah nasional yang diakui?
- Apa saja trik agar artikel ilmiah bisa diterima dan diterbitkan oleh Jurnal tertentu?

#### Kata Pengantar

Artikel ilmiah yang terbit pada jurnal erat hubungannya dengan kelulusan mahasiswa S1 dimanapun ia menempuh studinya. Artikel ilmiah yang berisi hasil-hasil penelitian, penyaduran, dan pemahaman yang dilakukan oleh mahasiswa S1 dan atau tim harus sesuai dengan kaidah tertentu.

Hasil publikasi artikel ilmiah tersebut bisa jadi sebagai tanda akan lulusnya mahasiswa S1 yang bersangkutan pada perguruan tinggi tersebut. Namun bukan tidak mungkin bahwa publikasi artikel ilmiah pada jurnal tersebut bisa menjadi sandungan mahasiswa tersebut untuk bisa lulus tepat pada waktunya.

Buku ini menyajikan cara praktis menyusun artikel ilmiah berdasarkan pengalaman penulis dalam menulis artikel ilmiah yang terbit di jurnal Nasional, Internasional serta prosiding diberbagai seminar, baik Nasional maupun Internasional.

Harapan saya, semoga buku ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa S1 yang sedang berjuang menyelesaikan studinya. Saya sampaikan sukur Alhamdulillah kepada Allah SWT., karena atas kuasa dan Ridha-Nya, saya bisa menulis buku ini.

Bangkinang Kota, 26 Juli 2019

Ramdhan Witarsa

#### Kata Pengantar

#### Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Assalamualaikum wr., wb.

Dengan menyucap sukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT., saya menyambut baik penerbitan buku ini oleh Bapak Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd. Buku ini terbit pada saat yang tepat, yakni ditengah paniknya mahasiswa S1 akan kewajiban publikasi ilmiah.

Sulit dan kurang berpengalamannya mahasiswa S1 dalam menulis, terutama menulis artikel ilmiah yang harus terbit pada jurnal Nasional terjawab sudah dengan adanya buku ini. Buku ini membahas secara lengkap bagaimana menuangkan ide dan hasil penelitian serta strategi dan trik bagaimana menulis artikel serta publikasi artikel pada jurnal Nasional.

Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi para mahasiswa S1 dalam menyelesaikan studinya serta bisa menginspirasi dosen lain untuk menulis buku sejenis sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Wassalamualaikum wr., wb.

Bangkinang Kota, 26 Juli 2019 Rektor Universitas Pahlawan,

Prof. Dr. Amir Luthfi

### Daftar Isi

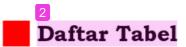
Pr	akata	4
Ka	ata Pengantar	5
	aftar Isi	7
	ıftar Gambar	9
	aftar Tabel	1
		-
BA	B I ARTIKEL ILMIAH	12
1.	MENGENAL ARTIKEL ILMIAH	13
	Pentingnya menulis artikel ilmiah	1
	Kesulitan menulis artikel ilmiah	1
	Yang harus dihindari dalam menulis artikel ilmiah	1.
	Tips untuk mengatasi plagiat	1
	Perbedaan istilah artikel ilmiah dan jurnal ilmiah	2
2.	SISTEMATIKA ARTIKEL ILMIAH	2
	Komponen dasar artikel ilmiah	2
	Judul	3
	Nama penulis	3
	Afiliasi	3
	Alamat	3
	Informasi korespondensi	3
	Abstrak	3
	Kata kunci	3
	Komponen utama artikel ilmiah	4
	Pendahuluan	4
	Teori dasar	4
	Metode penelitian	4
	Hasil penelitian	4
	Pembahasan	4
	Kesimpulan	4.
	Ucapan terima kasih	4
	Daftar pustaka	4
	Informasi tambahan/Lampiran	4
	, -	
BA	AB II TEKNIK REGISTRASI DAN MEMASUKKAN	
ΑF	RTIKEL PADA OJS (Open Journal System)	4

3. TEKNIK REGISTRASI PADA OJS (Open Journal System)	49
4. TEKNIK MEMASUKKAN ARTIKEL PADA OJS	55
BAB III PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH DI JURNAL NASIONAL	62
5. PROSES PERBAIKAN/REVISI ARTIKEL PADA OJS.	63
6. PROSES COPY EDITING OLEH PENULIS	67
7. PROSES PROOFING/PERSETUJUAN OLEH PENULIS	71
BAB IV KRITERIA JURNAL NASIONAL YANG DIAKUI	75
8. CIRI JURNAL NASIONAL YANG DIAKUI	76
9. RINGKASAN ALUR MENULIS ARTIKEL	79
BAB V RINGKASAN TATA TULIS DAN TANDA BACA	82
10. RINGKASAN TATA TULIS KALIMAT	83
11. RINGKASAN TATA TULIS ANGKA	90
12. RINGKASAN TANDA BACA	94
BAB VI RINGKASAN CARA MENJELASKAN HASIL PENELITIAN	99
13. RINGKASAN CARA MENJELASKAN HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN GAMBAR, GRAFIK, DIAGRAM, DAN TABEL	100
Penutup  Daftar Pustaka  Glosarium  Indeks	102 103 104 107
Tentang Penulis	108

### Daftar Gambar

Gambar 1.1	Lakukan google search dengan mengetikan kata kunci "cek plagiat <i>online</i> "	20
Gambar 1.2	Setelah klik, maka akan muncul banyak pilihan cek plagiat <i>online</i> , kemudian pilih salah satu yang anda inginkan, lakukan cek plagiat	21
Gambar 1.3	Contoh salah satu software cek plagiat online	21
Gambar 1.4	Contoh salah satu artikel ilmiah yang ditulis oleh tim, yang terbit pada jurnal	23
Gambar 1.5	Contoh salah satu jurnal Nasional	23
Gambar 1.6	Dikatakan jurnal, karena terdiri dari	
	beberapa artikel (gabungan artikel)	24
Gambar 2.1	Contoh sistematika (template) artikel	
	jurnal Nasional Basicedu	25
Gambar 2.2	Contoh sistematika (template) artikel	
	jurnal Nasional Tunas Bangsa	26
Gambar 2.3	Pengelola jurnal Nasional Basicedu	
	menempatkan <i>template</i> artikelnya di	
	sebelah kanan bawah	27
Gambar 2.4	Pengelola jurnal Nasional Tunas Bangsa	
	menempatkan <i>template</i> artikelnya di	07
Gambar 2.5	sebelah kiri atas	27
Gambar 2.5	Contoh komponen dasar yang muncul pada laman jurnal Nasional. Diambil dari	
	https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/15	
	dan diakses pada 28 Juli 2019	29
Gambar 2.6	Contoh komponen dasar yang muncul	2)
dumbur 2.0	pada laman jurnal Nasional. Diambil dari	
	https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/15	
	dan diakses pada 28 Juli 2019	29
Gambar 2.7	Contoh penulisan afiliasi pada artikel	
	ornal Nasional. Diambil dari	
	https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/143/	
	102 dan diakses pada 28 Juli 2019	34
Gambar 2.8	Contoh penulisan alamat pada artikel	
	jurnal Nasional. Diambil dari	

	6				
	https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/				
	91 dan diakses pada 31 Juli 2019 35				35
Gambar 2.9	Contoh pe	nulisan ala	amat pada	artikel	
	6 rnal	Nasional.	Diambil	dari	
	https://obsesi.d	or.id/index.php/	obsesi/article	/view/128/	
2	91 dan diak	ses pada 31	Juli 2019		37
Gambar 8.1	Ciri-ciri Ju	ırn8l Nasio	nal yang	Diakui.	
	Diambil da	ri https://obse	esi.or.id/index.	php/obsesi	
	dan diakses pada 29 Juli 2019 7				
Gambar 8.2	Ciri-ciri Ju	ırn8l Nasio	nal yang	Diakui.	
	Diambil da	ri https://obse	esi.or.id/index.	php/obsesi	
	dan diakses	s pada 29 Ju	ıli 2019		78
Gambar 8.3	Ciri-ciri Ju	ırn8l Nasio	nal yang	Diakui.	
	Diambil da	ri https://obse	esi.or.id/index.	php/obsesi	
dan diakses pada 29 Juli 2019					78



Tabel 10.1	Komponen Kata untuk Perluasan Kalimat	
	yang Digunakan dalam Kalimat	83
Tabel 10.2	Kata Penghubung Perluasan Keterangan	83
<b>Tabel 10.3</b>	Kata Penghubung untuk Menggabungkan	
	Kata/Kalimat	84
Tabel 11.1	Satuan Ukur paling Dasar	91

Bab I

### **ARTIKEL ILMIAH**

### MENGENAL ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah adalah laporan yang ditulis untuk memaparkan hasil penelitian, penyaduran, dan pemahaman yang dilakukan seseorang atau tim sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan tertentu. Artikel ilmiah merupakan salah satu bagian dari komunikasi dalam kehidupan akademik yang digunakan untuk jejaring penelitian di satu tempat dengan tempat lain. Artikel ilmiah juga dapat digunakan untuk mendapatkan hak intelektualitas penemunya.

Surat edaran nomor 152/E/T/2012 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang berisi kewajiban publikasi ilmiah bagi mahasiswa S1, S2, dan S3 menjadi hal yang sangat penting. Mahasiswa "dipaksa" untuk menulis dan memublikasikannya sebagai bagian dari karya intelektual yang bersangkutan. Bahkan publikasi ilmiahpun digunakan untuk pengajuan kenaikan pangkat bagi guru, dosen, dan peneliti.

Untuk meningkatkan dan memandu mahasiswa S1 dalam menyusun artikel dan memublikasikan artikelnya, maka buku ini bisa dijadikan panduan untuk meraihnya.

#### Pentingnya menulis artikel ilmiah

Pentingnya menulis artikel ilmiah diungkapkan sebagai berikut:

- a. Penulis artikel akan lebih dikenal.
- b. Penulis artikel akan lebih diketahui bidang kepakarannya.
- c. Artikel ilmiah yang sudah terbit bisa membantu dan bermanfaat bagi orang lain untuk menulis artikel sejenis sebagai referensi.
- d. Penulis artikel yang sudah dikenal bisa menjadi lebih terkenal dan bisa diundang sebagai pembicara tentang hal terkait yang ditulisnya.
- e. Penulis artikel bisa memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- f. Penulis artikel berkontribusi terhadap majunya suatu Negara.

#### Kesulitan menulis artikel ilmiah

Kesulitan terbesar dalam menulis artikel ilmiah adalah kemalasan yang ada pada diri penulis itu sendiri. Ditambah tidak adanya buku panduan teknis untuk bisa memublikasikan artikel ilmiahnya. Banyak mahasiswa yang ingin menulis namun terjebak dengan mitos bahwa menulis itu hanya dimiliki oleh yang mempunyai bakat menulis.

Dalam menulis, menurut Prof. Mudasir yang dibutuhkan adalah rasa ingin tahu dan mau mencoba, kerja keras dan cerdas disertai bahan yang akan ditulis, logika berpikir, dan keberuntungan. Keempat hal tersebutlah yang membuat menulis itu mudah, dan dapat melawan kemalasan yang ada. Bulatkan tekad untuk menulis dan lulus tepat waktu.

#### Yang harus dihindari dalam menulis artikel ilmiah

Yang harus dihindari dalam menulis artikel ilmiah adalah plagiat. Plagiat itu adalah melakukan pencontekan atau *copy* and paste secara langsung terhadap karya seseorang tanpa menuliskan sumbernya. Plagiat ini bisa berupa penjiplakan dalam tulisan (bisa berupa kalimat atau paragraf) dan hasil penelitian yang *published* secara *online*.

Plagiat bisa digolongkan sebagai pencuri hak kekayaan intelektual. Dampak dan sanksi sosialnya akan diterima oleh pelaku plagiat, bisa berupa penangguhan kenaikan pangkat, bahkan pemecatan secara tidak hormat dalam bidang akademisi karena adanya keraguan akan kepakaran penulis yang melakukan plagiat. Artikel yang mengandung plagiat tidak bisa diterbitkan pada jurnal manapun.

Oleh karena itu, artikel ilmiah harus memenuhi taraf wajar plagiat (25%-30%, tergantung pengelola setiap jurnal yang dituju). Sebelum mengirimkan artikel yang sudah siap *publish*, bisa melakukan cek plagiat sendiri melalui software plagiat.

#### Tips untuk mengatasi plagiat

Kata plagiarisme berasal dari sebuah kata dari bahasa latin plagiarius, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Istilah ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai "pencurian karya sastra" sekitar tahun 1600-an (Weber-Wulff, 2014).

Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No.17 tahun 2010, mendefinisikan plagiat sebagai:

Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Di berbagai perguruan tinggi di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan (Sutherland-Smith, 2008).

Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep imitasi oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (Williams, 2008). Namun demikian, dalam konteks dunia akademik sekarang ini tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan sebagai berikut:

- 1) Copy & paste. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber online kemudian dengan dua keystrokes (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
- 2) Penerjemahan. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui

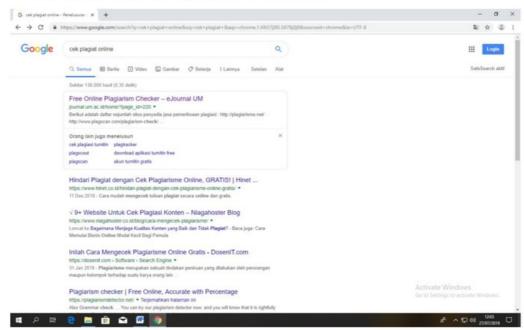
- software penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draft kasar. Tak jarang karena menggunakan software yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya hasil penerjemahan pun menjadi rancu.
- 3) Plagiat terselubung. Plagiat terselubung adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- 4) Shake & paste collections. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Seringkali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secara makna.
- 5) Clause quilts. Tindakan ini adalah mencampurkan katakata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumbersumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya mosaic plagiarism.
- 6) Plagiat struktural. Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.

- 7) Pawn sacrifice. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
- 8) Cut & slide. Pada dasarnya mirip dengan pawn sacrifice dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.
- 9) Self-plagiarism. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
- 10) Other dimensions. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Yang pasti,

tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi dari tindakannya.

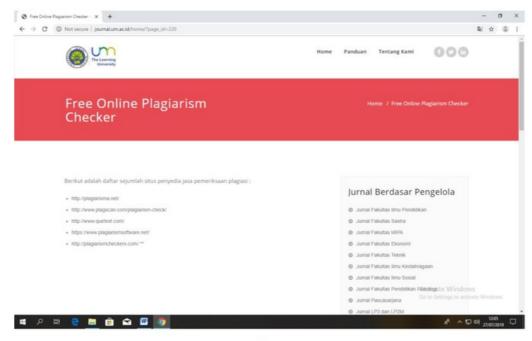
Untuk menghindari plagiat, tips berikut ini bisa dijadikan acuan agar artikel ilmiah yang kita tulis bebas plagiat:

- a. Selalu menuliskan sumber kutipan di naskah artikel yang kita tulis.
- b. Sinkronkan sumber kutipan dengan daftar pustaka atau referensi di akhir naskah artikel yang kita tulis.
- c. Lakukan cek plagiat secara pribadi menggunakan software plagiat online atau melakukan cek plagiat melalui pengelola-pengelola jurnal (biasanya setiap pengelola jurnal memiliki software plagiat tersendiri).



Gambar 1.1

Lakukan google search dengan mengetikan kata kunci "cek plagiat online".



Gambar 1.2

Setelah klik, maka akan muncul banyak pilihan cek plagiat online, kemudian pilih salah satu yang anda inginkan, lakukan cek plagiat.



Gambar 1.3

Contoh salah satu software cek plagiat online.

Apabila anda ingin melakukan cek plagiat melalui software yang dimiliki oleh pengelola jurnal, maka anda bisa meminta bantuan kepada Bapak Ramdhan Witarsa dengan menghubungi beliau melalui WA di nomor 0812 2156 8012 dan ikuti instruksi beliau.

#### Perbedaan istilah artikel ilmiah dan jurnal ilmiah

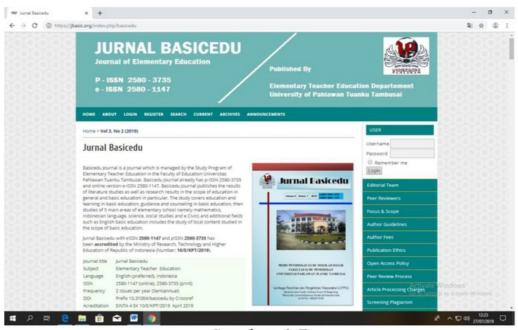
Banyak orang bahkan banyak mahasiswa S1 masih seringkali tidak tepat dalam menggunakan istilah artikel ilmiah dan jurnal ilmiah. Seringkali terdengar mahasiswa S1 menyebutkan "sedang menulis jurnal". Pemilihan kata tersebut nampaknya sepele, namun sebenarnya memiliki arti yang sangat berbeda.

Artikel ilmiah merupakan jenis tulisan ilmiah yang ditulis oleh seseorang atau tim dengan panjang tulisan 6.000 kata – 10.000 kata. Artikel ilmiah biasanya ditulis dalam beberapa sub-judul, sedangkan jurnal merupakan gabungan dari beberapa artikel. Sangat nampak bedanya bukan. Perhatikan contoh gambar berikut:



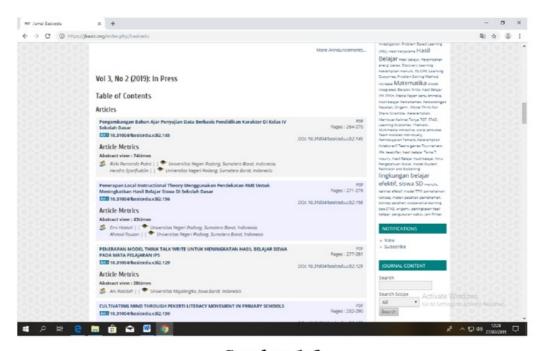
Gambar 1.4

Contoh salah satu artikel ilmiah yang ditulis oleh tim, yang terbit pada jurnal.



Gambar 1.5

Contoh salah satu jurnal Nasional.

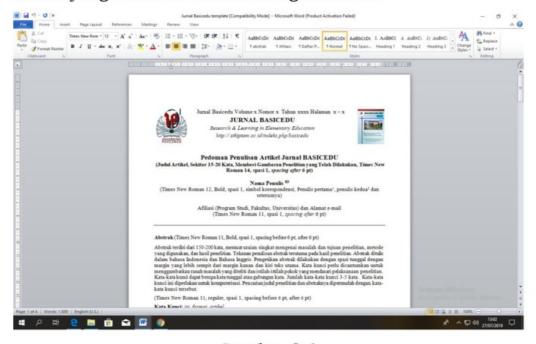


**Gambar 1.6**Dikatakan jurnal, karena terdiri dari beberapa artikel (gabungan artikel).

# 2

#### SISTEMATIKA ARTIKEL ILMIAH

Dalam menulis artikel ilmiah, penulis harus menyusun kata dan kalimat dalam naskah artikel ilmiahnya agar sesuai dengan sistematika dari jurnal Nasional yang akan dituju. Satu jurnal dengan jurnal lain biasanya memiliki sistematika artikel yang berbeda. Contoh sebagai berikut:

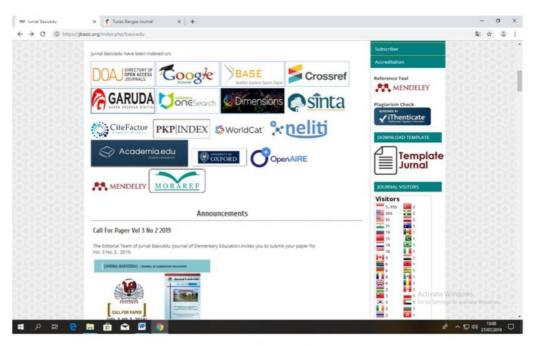


**Gambar 2.1**Contoh sistematika (*template*) artikel jurnal Nasional Basicedu.



Contoh sistematika (template) artikel jurnal Nasional Tunas Bangsa.

Untuk mempermudah penulis dalam menyesuaikan sistematika jurnal yang dituju, maka dapat mendownload template (sistematika) artikel jurnal yang dituju di masingmasing web jurnal. Pengelola jurnal yang bagus biasanya memberikan template penulisan di web jurnalnya masingmasing. Perhatikan contoh dibawah ini:



Gambar 2.3

Pengelola jurnal Nasional Basicedu menempatkan *template* artikelnya di sebelah kanan bawah.



Gambar 2.4

Pengelola jurnal Nasional Tunas Bangsa menempatkan template artikelnya di sebelah kiri atas. Dengan demikian, penulis artikel harus benar-benar cermat melihat dan memperhatikan secara seksama sistematika naskah artikel yang akan ditulisnya. Naskah artikel yang sesuai template dengan masing-masing jurnal berpeluang diterima lebih besar dibandingkan dengan yang tidak sesuai template.

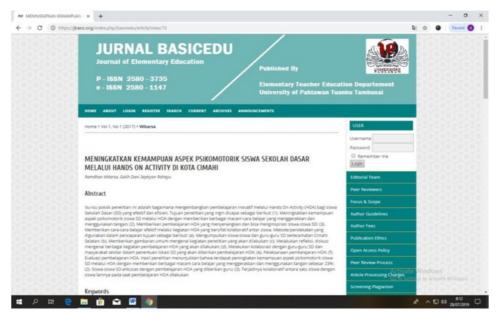
#### Komponen dasar artikel ilmiah

Komponen dasar artikel ilmiah adalah bagian dari artikel ilmiah yang bisa dilihat langsung oleh pembaca di web jurnal tanpa harus membayar. Komponen ini merupakan gerbang masuk yang menentukan pembaca apakah akan melanjutkan membaca artikel tersebut secara lengkap atau tidak.

Komponen dasar artikel ilmiah terdiri atas:

- 1. Judul.
- 2. Nama penulis.
- Afiliasi.
- 4. Abstrak.
- Kata kunci.

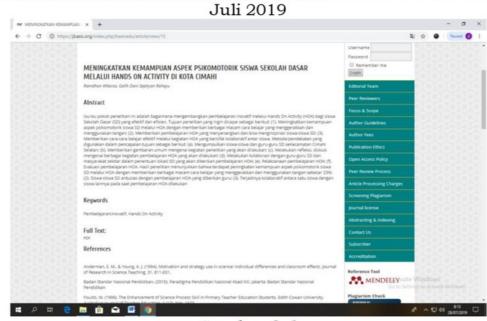
Contoh komponen dasar dapat dilihat pada Gambar 2.5 dibawah ini dan penjelasannya pada sub-bab berikutnya.



#### Gambar 2.5

Contoh komponen dasar yang muncul pada laman jurnal Nasional. Diambil dari

https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/15 dan diakses pada 28



Gambar 2.6

Contoh komponen dasar yang muncul pada laman jurnal Nasional. Diambil dari

https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/15 dan diakses pada 28 Juli 2019

#### Judul

Judul merupakan posisi teratas dalam sebuah artikel ilmiah. Judul inilah yang akan menarik pembaca untuk membaca lebih lanjut. Oleh karena itu, pemilihan kata dan kalimat pada judul sangat penting. Penulis artikel harus benar-benar memikirkan ide apa yang sebaiknya dimasukkan dalam judul. Judul yang biasa dan tidak menarik, peluang diterimanya artikel tersebut akan kecil.

Menulis judul harus jelas, singkat, padat, dan spesifik pada objek yang akan dijelaskan. Judul yang spesifik akan memudahkan pembaca, terutama *reviewer* (orang yang menilai naskah artikel pada jurnal yang dituju) untuk menentukan apakah akan meneruskan proses membaca selanjutnya atau tidak, dan apakah akan memproses lebih lanjut naskah artikel tersebut untuk diterbitkan atau tidak.

Perhatikan hal-hal berikut ini dalam membuat judul:

- Judul merupakan gabungan kata, dan bukan kalimat lengkap (Subjek – Predikat – Objek).
- Judul menentukan paragraf pertama di bagian pendahuluan.
- Judul harus sesuai dengan sub-bab lainnya dalam artikel ilmiah.

Cara berpikir membuat judul sebagai berikut:

- Membuat daftar kebaruan ide dan manfaat dari hasil penelitian.
- Merangkai judul berdasarkan daftar kebaruan ide yang telah dibuat.
- Sistematika membuat judul bukan kalimat, namun harus sederhana dan mudah dimengerti.
- 4. Pastikan judul tersebut lebih spesifik pada yang akan dibahas pada artikel ilmiah. Contoh:

Tepat : "Pengaruh pembelajaran berbasis

keterampilan berpikir kreatif"

(judul fokus kepada keterampilan berpikir

kreatif).

Tidak tepat : "Pengaruh pembelajaran berbasis

keterampilan berpikir"

(judul terlalu umum, kata "keterampilan berpikir" memiliki arti terlalu luas dan

tidak spesifik).



#### Nama penulis

Nama penulis yang ditulis dalam naskah artikel ilmiah adalah nama orang-orang yang berkontribusi dalam pembuatan naskah artikel ilmiah. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis nama penulis naskah sebagai berikut:

- Semua nama penulis harus ditulis nama lengkap. Nama belakang tidak boleh disingkat. Nama belakang akan digunakan ketika artikel ilmiah tersebut di-sitasi oleh orang lain pada saat sudah diterbitkan.
- 2. Tidak boleh menuliskan gelar pada nama penulis.

#### Contoh:

Tepat : "Ramdhan Darli Dadan Witarsa"

Tepat : "Ramdhan D. D. Witarsa"
Tidak tepat : "Ramdhan Darli Dadan W."

(nama terakhir tidak boleh disingkat)

Tidak tepat : "R. Darli Dadan W."

(nama terakhir tidak boleh disingkat)

Tidak tepat : "Dr. Ramdhan Darli Dadan Witarsa."

(tidak boleh ada gelar)

Semua nama penulis yang dicantumkan dalam naskah artikel ilmiah kemudian disusun sebagai nama pertama, nama kedua, dan seterusnya. Salah satu nama kemudian dibubuhi tanda bintang atau asterisk (tanda\*) (apabila sistematika/template jurnal yang dituju menginginkan hal demikian/tergantung template jurnal tersebut).

Penjelasan menulisan nama penulis naskah sebagai berikut:

- Nama pertama, biasanya diisi oleh orang utama yang mengerjakan penelitian dan paling berkontribusi dalam penulisan naskah artikel ilmiah.
- 2. Nama dengan tanda\*, biasanya dinamakan corresponding author, merupakan penanggung jawab dari artikel tersebut, penyedia dana penelitian, dan memungkinkan pembaca untuk berdiskusi mengenai naskah artikel tersebut. Nama ini akan menjadi penentu pertama bagi editor dan reviewer untuk menilai naskah artikel yang ditulis. Semakin tinggi kepakaran nama dengan tanda\*, maka akan semakin tinggi kemungkinan naskah artikelnya diterima oleh pengelola jurnal.

 Nama lainnya, nama kedua, nama ketiga, dan seterusnya, biasanya berdasarkan banyaknya kontribusi dalam penulisan artikel dan penelitian. Nama yang menjadi lebih depan lebih banyak kontribusinya.

#### **Afiliasi**

Semua penulis artikel harus memiliki afiliasi. Afiliasi juga terkadang merupakan salah satu faktor untuk diterima atau tidaknya naskah artikel ilmiah yang diusulkan. Apabila afiliasi salah tulis dan atau tidak terdaftar, maka naskah artikel ilmiah tersebut akan diragukan.

Afiliasi biasanya diisi dengan nama program studi dimana mahasiswa S1 tersebut kuliah dan nama perguruan tingginya atau diisi dengan nama instansi tempat penulis naskah bekerja. Contoh penulisan afiliasi:



Gambar 2.7

Cont 6 penulisan afiliasi pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari <a href="https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/143/102">https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/143/102</a> dan diakses pada 28 Juli 2019.

### Alamat

Alamat afiliasi penulis naskah artikel digunakan untuk korespondesi dan surat menyurat pembaca kepada penulis naskah artikel. Alamat yang dicantumkan harus lengkap, sesuai dengan nama asalnya, dan ditulis dalam bahasa latin disertai kode pos, kota, dan provinsi. Contoh penulisan alamat di salah satu jurnal Nasional sebagai berikut:



Gambar 2.8

Conto penulisan alamat pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari <a href="https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/91">https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/91</a> dan diakses pada 31 Juli 2019.

#### Informasi korespondensi

Informasi korespondensi meliputi email dan nomor telepon/fax dari afiliasi penulis dengan tanda\* yang digunakan untuk korespondensi. Perhatikan hal-hal berikut dalam menulis informasi korespondensi:

 Nama alamat email harus sesuai dengan nama penulis, karena nama alamat email ini menunjukkan keseriusan penulis memiliki email tersebut. Contoh:

Nama penulis : Ramdhan Darli Dadan Witarsa

Nama email yang : witarsar@universitaspahlawan.ac.id

tepat atau

ramdhanwitarsa@gmail.com

(nama alamat email ditulis sesuai

dengan nama penulis)

Nama email yang : pohon\_sawit@gmail.com

tidak tepat (nama alamat email "pohon\_sawit"

tidak berhubungan dengan nama

penulis)

2. Penulisan nomor telepon/fax harus disertai dengan kode area dan nomor telepon utama. Dalam penulisan nomor telepon, pisahkan antara kode area dan nomor telepon utama. Cara pemisahan dapat menggunakan spasi atau tanda "dash" (-). Contoh:

Tepat : +62 762 21677

(dipisahkan dengan spasi)

Tepat : +62-762-21677

(dipisahkan dengan tanda dash)

Tidak tepat : 21677

(tidak ada kode area)

Tidak tepat : +6276221677

(kode area dan nomor telepon utama tidak

dipisahkan)

#### Berikut contoh informasi korespondensi pada jurnal Nasional:



Gambar 2.9

Conto penulisan alamat pada artikel jurnal Nasional. Diambil dari <a href="https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/91">https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/128/91</a> dan diakses pada 31 Juli 2019.

#### Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan dari naskah artikel ilmiah. Abstrak merupakan bagian penting dari artikel ilmiah setelah judul. Abstrak ini menjadi penentu bagi pembaca dan reviewer apakah akan meneruskan membaca keseluruhan artikel tersebut atau tidak, termasuk apakah akan menerima naskah artikel tersebut atau tidak untuk diterbitkan. Hal-hal yang harus ada dalam abstrak sebagai berikut:

- 1. Tujuan penelitian.
- 2. Metode pelaksanaan penelitian.
- Hasil yang diperoleh.

- 4. Originalitas/kebaruan dari hasil penelitian dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.
- 5. Dampak dan impak dari hasil penelitian.

Sebagai contoh, penulis membuat artikel dengan judul "Analisis Pengetahuan Guru Sains Sekolah Dasar mengenai Fungsi dan Bentuk Anatomis Mata dan Telinga" (<a href="https://tunasbangsa.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&op=view&path%5B%5D=62&path%5B%5D=56">https://tunasbangsa.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&op=view&path%5B%5D=62&path%5B%5D=56</a>). Abstrak ditulis seperti dibawah ini, dan yang ditebalkan sebagai penjelas yang harus ada dalam abstrak.

#### **Abstrak**

Isu-isu penelitian ini pokok adalah bagaimana mengembangkan pem 14 ajaran sains yang inovatif bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut: untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru sains sekolah dasar tentang struktur anatomi mata dan penglihatan telinga, proses dan pendengaran. Metode/pendekatan yang digunakan dalam pencapaian tujuan sebagai berikut: penelitian menggunakan metode menggambar dan pertanyaan terbuka sebagai pengumpulan data instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sains sekolah dasar lebih memperhatikan visi dan struktur mata dan telinga dibandingkan dengan jawaban mereka mengenai proses pendengaran dan penglihatan. Tingkat keberhasilan mereka lebih tinggi untuk pendengaran dan strukturnya. Siswa cukup mendapat informasi tentang struktur anatomis mata dan telinga, didapatkan bahwa persentase signifikansi dari siswa tidak besar. Pemahaman siswa sekolah dasar tentang bagaimana melihat dan mendengar menunjukkan struktur anatomi yang membentuk kedua mata dan telinga pada sebuah skema manusia (bagian dari originalitas/kebaruan). Pendidikan organ/sistem organ dapat berkontribusi terhadap peningkatan

pembelajaran sains di sekolah dasar. (bagian dari dampak dan impak).

#### Kata kunci

Kata kunci atau *keywords* adalah kata-kata yang dipilih untuk mempermudah pembaca dalam melakukan pencarian informasi yang diinginkannya melalui mesin pencari seperti google, yahoo, msn, dan halaman index dari jurnal. Dalam membuat kata kunci, gunakan kata-kata yang berhubungan dengan ide dan kebaruan dari artikel yang dibuat dan juga dari judul.

#### Komponen utama artikel ilmiah

Komponen utama artikel ilmiah merupakan tempat pembaca menelaah, mencari ide, dan mencari pengetahuan dari artikel ilmiah. Komponen utama artikel ilmiah terdiri atas:

- 1. Pendahuluan.
- Teori dasar.
- 3. Metode penelitian.
- 4. Hasil penelitian.
- 5. Pembahasan.
- 6. Kesimpulan.
- 7. Ucapan terima kasih.
- 8. Daftar pustaka.

#### Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian pengenalan awal dari isi artikel ilmiah. Bagian ini merupakan salah satu pemicu cinta pada pandangan pertama untuk editor dan reviewer. Apabila bagian ini tidak memuaskan, kemungkinan naskah artikel untuk ditolak tinggi. Maka dari itu, bagian ini harus diperhatikan, terutama mengenai kesalahan-kesalahan kecil dari tata bahasa dan cara penulisan. Apabila terdapat kesalahan, editor dan reviewer biasanya tidak ingin melanjutkan untuk membaca, merevisi, dan memberikan komentar tentang naskah artikel yang diusulkan.

Bagian pendahuluan menjelaskan hal-hal berikut secara berurutan:

- 1. Jelaskan definisi, keadaan dan manfaat dari objek yang diteliti pada paragraf pertama. Perluas kalimat yang tertuang dalam judul (perhatikan bagaimana cara memperluas kalimat pada sub-bab berikutnya di buku ini). Usahakan menggunakan bahasa yang sesederhana mungkin dan disertai kemungkinan aplikasi/manfaat yang bisa diperoleh dari objek tersebut. Diharapkan editor dan reviewer tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang tema/topik yang ditulis oleh penulis naskah artikel.
- Jelaskan perkembangan ilmu, pengetahuan, dan penelitian lain yang berhubungan dengan objek penelitian penulis.
   Jelaskan hal tersebut pada paragraf kedua.
- Sebutkan keterbatasan keilmuan, teknologi, dan penelitian yang sudah ada saat ini. Keterbatasan ini biasanya diungkapkan setelah menjelaskan penelitian yang sudah dicapai saat ini.
- Jelaskan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan keterbatasan keilmuan dan teknologi saat ini.
- 5. Tuliskan penelitian yang pernah penulis lakukan dan pernah diterbitkan. Bagian ini merupakan bagian yang sangat penting karena akan menentukan penilaian kepakaran penulis dalam bidang yang dilaporkan di naskah artikel. Tulisan tentang riwayat penulis bisa dituliskan pada paragraf sebelum penulis menjelaskan tujuan penelitian pada naskah artikel.

- 6. Sebutkan hipotesis dan tujuan penelitian.
- 7. Tulis cara atau metode penelitian yang diusulkan penulis.
- Jelaskan hasil yang diperoleh yang tertuang dalam naskah artikel.
- Susun, urutkan, dan jelaskan apa ide, kebaruan, originalitas, dan impak serta aplikasi yang bisa didapat apabila menggunakan cara yang diajukan penulis dalam naskah artikel.

#### Teori dasar

Bagian ini membahas bagaimana teori-teori yang berhubungan dengan tulisan ilmiah yang diusulkan. Dalam beberapa jurnal, bagian ini memang dijelaskan secara rinci. Namun, ada juga yang menggabungkan bagian ini dengan bagian pendahuluan atau bagian pembahasan (tergantung sistematika/template jurnal yang dituju).

#### Metode penelitian

Pada bagian metode penelitian, semua hal yang berhubungan dengan cara dan metode penelitian harus dijelaskan secara rinci, termasuk didalamnya material atau bahan yang digunakan, metode penelitian yang digunakan (alat pembuatan, statistik, kuesioner, survei), analisa apa saja yang dilakukan (alat karakterisasi dan analisis, program komputer), serta keterangan mengenai kapan, berapa lama waktu prosesnya, dan dimana penelitian tersebut dilakukan.

Penulisan metode penelitian tidak boleh ditulis dalam bentuk poin-poin. Penulisannya harus disusun sedemikian rupa agar menjadi sebuah cerita (berupa deskripsi narasi).

Metode penelitian harus ditulis dengan jelas dan jangan sampai ada sesuatu hal yang kurang jelas yang berakibat pada keraguan *editor* dan *reviewer* pada metode penelitian yang dilakukan penulis.

#### Hasil penelitian

Bagian ini merupakan bagian dimana penulis memaparkan hasil penelitiannya kepada pembaca. Semua data hasil penelitian dimasukkan, disusun, dan dijelaskan secara rinci. Hasil penelitian yang dijelaskan kemudian disusun menjadi gambar, animasi, ilustrasi, tabel, dan foto. Semua hasil harus dijelaskan satu per satu dan disusun menjadi sesuatu yang informatif bagi pembaca.

Perhatikan hal-hal berikut ini saat menulis hasil penelitian:

 Gambar, grafik, diagram, tabel, dan foto tidak boleh diambil dari data penelitian orang lain. Apabila hal tersebut tidak bisa dihindari, penulis wajib menuliskan bahwa gambar diperoleh dari referensi. Kata-kata yang bisa digunakan untuk menyatakan bahwa data diambil dari daftar pustaka adalah "diadaptasi dari".

- 2. Tidak boleh ada data yang ganda dalam satu naskah artikel.
- 3. Gambar, grafik, diagram, tabel, dan foto harus dinomori dengan jelas, dilengkapi dengan keterangan, dilengkapi legenda, dan disesuaikan dengan sistematika yang ada di naskah artikel (perhatikan font, font size, dan ukuran). Jangan memasukan langsung data yang didapat dari software. Biasanya data dari software belum tentu sesuai dengan sistematika dan tampilan gambar, grafik, diagram, dan tabel dalam template jurnal yang dituju.
- 4. Semua data gambar, grafik, diagram, dan tabel harus dijelaskan semuanya. Apabila dalam gambar ada bagian a, b, c, dan d, semua bagian tersebut harus dijelaskan secara tertulis dalam kalimat.

#### Cara menuliskan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1. Buat gambar, tabel, dan grafik semenarik mungkin.
- Buat rincian mengenai hasil yang bisa didapatkan dari gambar, grafik, diagram, atau tabel.
- Berikan penjelasan tentang gambar yang ditampilkan dan dari mana gambar, grafik, diagram, atau tabel tersebut diperoleh.
- 4. Tuliskan penjelasan hasil apa yang didapatkan dari gambar, grafik, diagram, atau tabel.
- Simpulkan hasil yang didapat dari gambar, grafik, diagram, atau tabel.

#### Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian untuk menjelaskan hasil analisa atau data yang didapatkan. Hasil penjelasan tersebut harus dikaitkan dengan teori yang telah ada atau penelitian orang lain. Pada bagian pembahasan, penulis artikel diharapkan mampu memaparkan apakah hasil penelitian yang dilakukan itu lebih baik, lebih buruk, atau sesuai dengan teori yang ada atau hasil penelitian orang lain. Pada bagian pembahasan tidak boleh mengandung pengulangan kalimat yang sudah ditulis di bagian hasil.

Pada beberapa jurnal, penulisan pembahasan ada yang digabungkan dengan bagian hasil. Apabila digabungkan sebagai satu bab (ditulis sebagai bab Hasil dan Pembahasan), tata cara penulisannya adalah penjelasan hasil terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan penulisan pembahasan.

#### **K**esimpulan

Pada bagian ini, penulis diharapkan dapat menulis ringkasan dan kesimpulan dari artikel. Isi kesimpulan atau ringkasan sebenarnya agak mirip dengan abstrak. Namun dalam bagian ini, penulis cenderung menuliskan hal yang sifatnya melaporkan, tambahan mengenai kekurangan dari penelitian yang dijelaskan dalam artikel, dan apa saja yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya.

Perbedaan antara kesimpulan dan ringkasan sebagai berikut:

- 1. Kesimpulan biasanya diambil dari hasil penelitian.
- Ringkasan digunakan apabila penulis naskah artikel tidak bisa mengambil/menarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. Ringkasan berupa hasil rangkuman artikel.

#### Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih merupakan bagian yang menyatakan ucapan terima kasih atas bantuan dari orang atau lembaga yang membantu penelitian, beasiswa atau sponsor, dan dana penelitian.

Berbeda dengan penulisan penulis artikel (yang mewajibkan nama ditulis tanpa gelar), dalam bagian ucapan terima kasih, nama orang yang membantu dalam penelitian harus ditulis dengan gelar.

#### **D**aftar pustaka

Cara penulisan daftar pustaka antara satu jurnal dengan jurnal lain berbeda. Perhatikan ketentuan jurnal yang dituju dalam cara penulisan daftar pustakanya.

#### 📕 Informasi tambahan/Lampiran

Pada bagian ini, biasanya dimasukkan informasi-informasi mengenai adanya tambahan data yang tidak sesuai apabila disimpan pada naskah utama. Umumnya, informasi tambahan ini digunakan apabila ada keterbatasan huruf dan kata dalam jurnal yang dituju, sehingga penulis tidak memungkinkan untuk melampirkan semua data pada naskah artikel utama. Informasi tambahan biasanya berupa penurunan rumus, metode eksperimen secara detail, dan data analisa tambahan.

Bab II

## TEKNIK REGISTRASI DAN MEMASUKKAN ARTIKEL PADA OJS (Open Journal System)

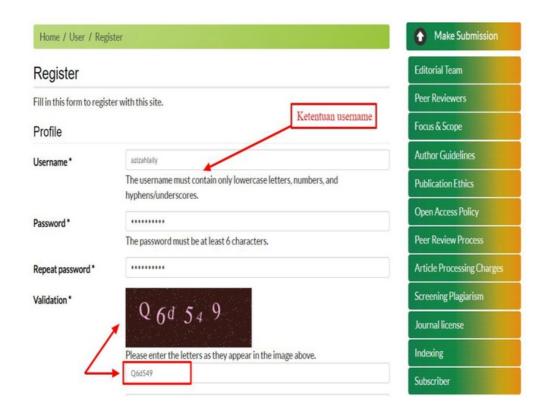
### TEKNIK REGISTRASI PADA OJS (Open Journal System)

Setelah penulis menyelesaikan naskah artikel ilmiah, berikutnya adalah melakukan registrasi pada jurnal yang dituju secara online melalui OJS (Open Journal System) yang dimiliki oleh masing-masing jurnal tersebut. Perlu diketahui bahwa OJS pada setiap jurnal memiliki gambaran yang hampir sama untuk setiap jurnal. Saat anda berhasil registrasi di satu jurnal melalui OJS, maka anda juga bisa registrasi di jurnal yang lain. Sebagai contoh, penulis akan registrasi di Jurnal Obsesi. Perhatikan alurnya:

- 1. Kunjungi <a href="https://obsesi.or.id/index.php/obsesi">https://obsesi.or.id/index.php/obsesi</a>
- 2. Klik Register.

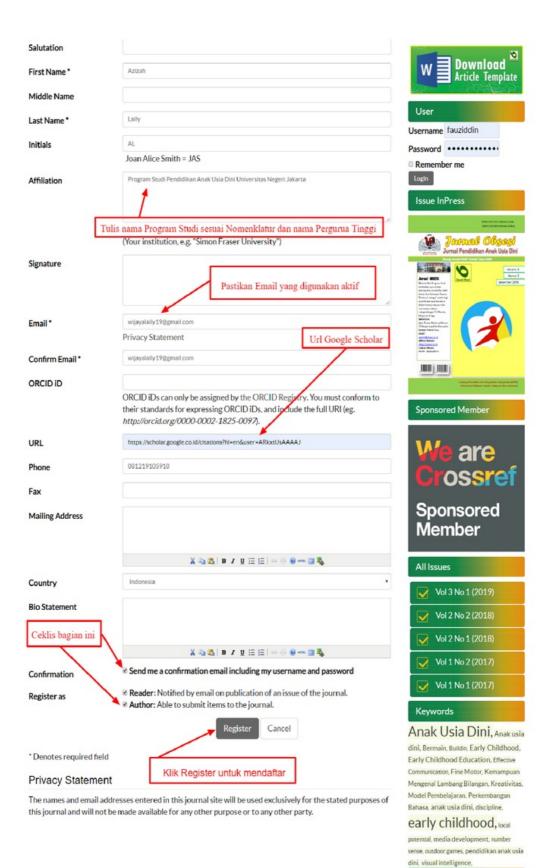


#### 3. Selanjutnya isi formulir berikut:



#### Keterangan:

- Username diisi dengan nama penulis masing-masing dengan menggunakan huruf kecil semua dan tanpa spasi.
- Password diisi sesuai keinginan penulis. Jangan sampai lupa.



Journal Visitors

#### Keterangan:

- Salutation diisi dengan ucapan salam pembuka. Bisa assalamualaikum, selamat pagi, selamat siang, dan seterusnya. Pilih salah satu.
- First name diisi dengan nama depan. Boleh diisi dengan huruf kapital pada huruf depan. Contoh: Ramdhan.
- Middle name diisi dengan nama tengah. Boleh diisi dengan huruf kapital pada huruf depan. Contoh: Darli. Apabila hanya memiliki satu suku kata nama, boleh mengisi nama ayah pada middle name.
- Last name diisi dengan nama belakang atau biasanya nama keluarga. Boleh diisi dengan huruf kapital pada huruf depan. Contoh: Witarsa. Apabila hanya memiliki dua suku kata nama, boleh mengisi nama kakek pada last name.
- Initials diisi dengan singkatan nama penulis yang telah diisi pada first name, middle name, dan last name. Contoh:

First name : Ramdhan

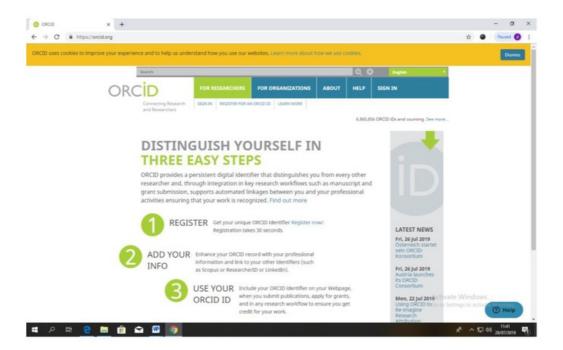
Middle name : Darli

Last name : Witarsa

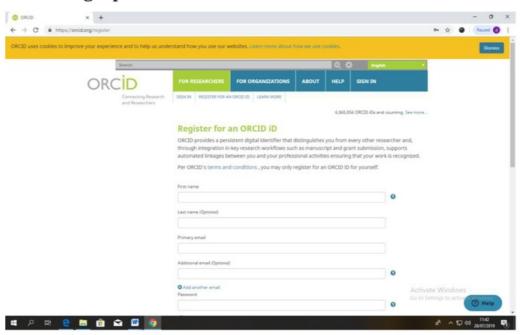
Initials : RDW

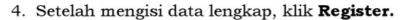
- Signature bisa diisi dengan ucapan salam penutup. Bisa wassalamualaikum, terima kasih, selamat pagi, dan seterusnya.
- ORCID ID diisi dengan <a href="http://orcid.org/nomor orcid id">http://orcid.org/nomor orcid id</a>
  masing-masing. Bagi yang belum memiliki ORCID ID bisa
  mendaftar terlebih dahulu dengan mengikuti petunjuk
  sebagai berikut:

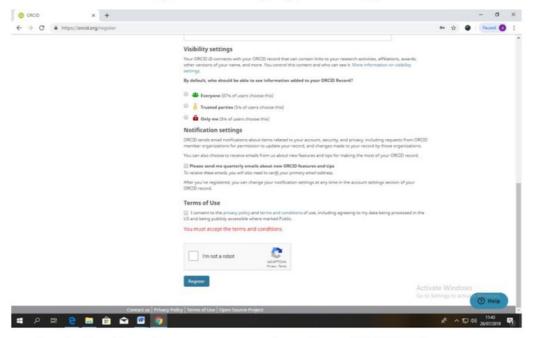
- 1. Kunjungi <a href="https://orcid.org">https://orcid.org</a>
- 2. Klik Register now!.



3. Lengkapi data.





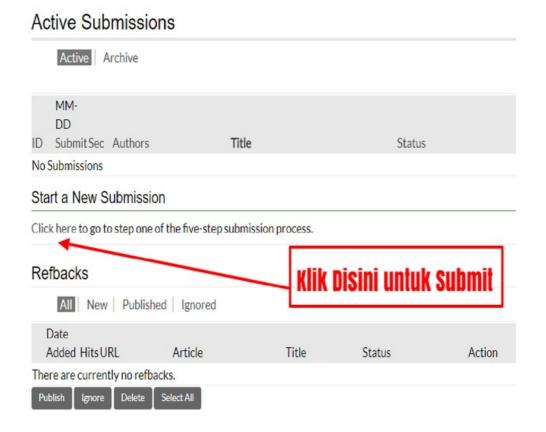


- 5. Anda akan langsung mendapatkan ORCID ID.
- 6. Lengkapi data kembali.
- 7. Logout.
- Bio statement boleh diisi dengan akreditasi program studi atau akreditasi perguruan tinggi dimana penulis kuliah atau bekerja.

## TEKNIK MEMASUKAN ARTIKEL PADA OJS

Setelah anda klik untuk mendaftar pada OJS, anda akan langsung terhubung dengan web jurnal yang bersangkutan. Setelah itu, anda siap untuk mengirimkan naskah artikel yang telah anda buat. Istilah mengirimkan naskah artikel ini dinamakan submit artikel. Berikut teknis cara submit artikel pada OJS:

#### 1. Klik New Submit atau Click here.



#### 2. Pilih Section Articles.

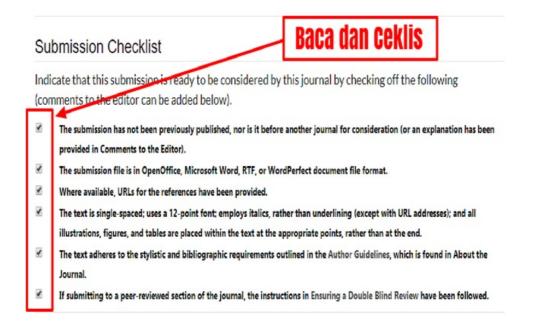
Dalam section articles ini terdapat 5 langkah, perhatikan setiap langkahnya.

# Step 1. Starting The Submission 1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION Encountering difficulties? Contact Putri Hana Pebriana for assistance (085321149444). Journal Section Select the appropriate section for this submission (see Sections and Policies in About the Journal). Section \* Please select a section... Articles Submission Che Editor Indicate that this submission is ready to be considered by this journal by checking off the following (comments to the editor can be added below). The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).

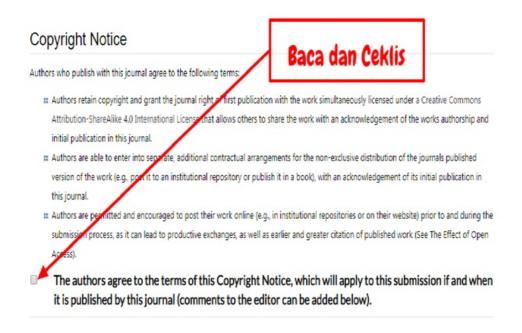
#### Baca dan ceklis untuk melanjutkan.

Where available, URLs for the references have been provided.

The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, RTF, or WordPerfect document file format.



#### 4. Baca Copyright untuk Author/Penulis kemudian Ceklis.



#### 5. Isi komentar untuk **Editor** atau biarkan kosong.



#### 6. Upload artikel yang akan disubmit.

Home / User / Author / Submissions / New Submission

#### Step 2. Uploading The Submission

1. START **2. UPLOAD SUBMISSION** 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

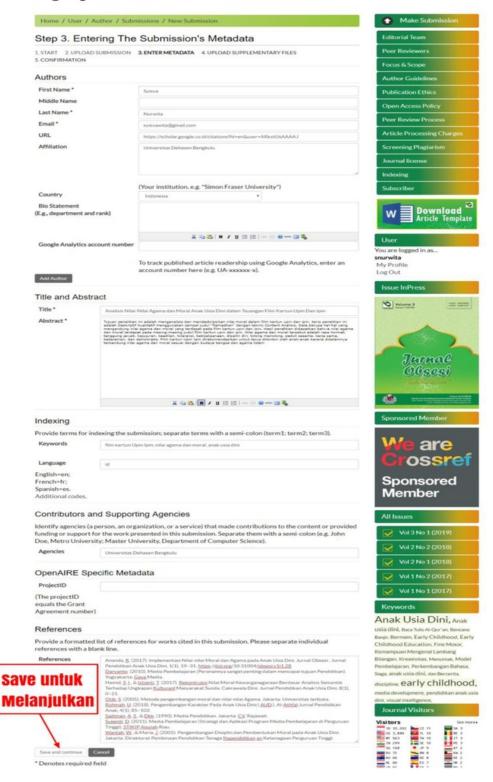
To upload a manuscript to this journal, complete the following steps.

- On this page, click Browse (or Choose File) which opens a Choose File window for locating the file on the hard drive of your computer.
- 2. Locate the file you wish to submit and highlight it.
- 3. Click Open on the Choose File window, which places the name of the file on this page.
- Click Upload on this page, which uploads the file from the computer to the journal's web site and renames it following the journal's conventions.
- 5. Once the submission is uploaded, click Save and Continue at the bottom of this page.

Encountering difficulties? Contact Putri Hana Pebriana for assistance (085321149444).



#### 7. Lengkapi Metadata artikel.



8. Upload lampiran pendukung (jika ada) atau kosongkan.

#### Step 4. Uploading Supplementary Files

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

This optional step allows Supplementary Files to be added to a submission. The files, which can be in any format, might include (a) research instruments, (b) data sets, which comply with the terms of the study's research ethics review, (c) sources that otherwise would be unavailable to readers, (d) figures and tables that cannot be integrated into the text itself, or other materials that add to the contribution of the work.

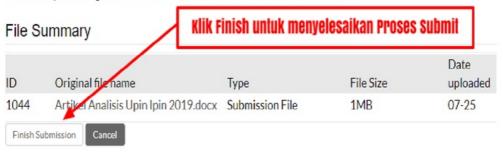


#### Pastikan semua data sudah lengkap kemudian klik Finish Submission.

#### Step 5. Confirming The Submission

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

To submit your manuscript to Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.



10. Pastikan semua data sudah lengkap kemudian klik Finish Submission.

Active Submissions

Active Submissions

Active Archive Archive Artikel sudah aktif silahkan lunggu proses selanjulnya

MMDD
ID Submit Sec Authors Title Status

252 07-25 ART Nurwita Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral Awaiting assignment Anak Usia Dini dalam...

1-1 of 1 Items

Start a New Submission

Click here to go to step one of the five-step submission process.

Bab III PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH DI JURNAL NASIONAL

#### PROSES PERBAIKAN/REVISI ARTIKEL PADA OJS

Setelah penulis mensubmit naskah artikelnya, maka pada OJS akan tertulis Awaiting assignment, yang artinya menunggu penugasan. Artikel tersebut akan dibaca oleh dua reviewer yang tidak diketahui oleh penulis artikel. Penulis artikel menunggu hasil penilaian kedua reviewer tersebut dengan cara memantau status pada OJSnya masing-masing.

Jurnal yang baik biasanya langsung menginformasikan apabila mereka sudah menerima naskah artikel dari penulis. Selain melihat status naskah artikel yang kita kirim, kita juga biasanya mendapatkan email dari pengelola jurnal bahwa naskah artikel sudah diterima. Naskah artikel yang sudah diterima juga akan diberikan nomor, sebagai nomor registrasi.

Setelah naskah artikel dikirim, terkadang naskah ditolak. Jangan panik. Perhatikan hal-hal berikut:

- Jika ditolak pada proses assistant editor atau jurnal manager, perbaiki sistematika naskah artikel, kemudian cek kembali apakah naskah tersebut mudah dimengerti atau tidak.
- Jika ditolak pada proses editor, perhatikan aspek kebaruan naskah artikel. Perbaiki dan tambah kebaruan pada naskah artikel. Cek kembali apakah naskah artikel mudah dipahami pembaca atau tidak.

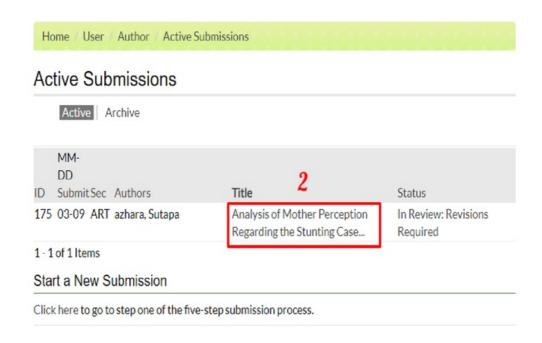
 Jika ditolak pada proses reviewer, perbaiki naskah artikel dan sesuaikan dengan komentar dari reviewer.

Setelah penulis menjawab komentar dan memenuhi masukan/ide dari editor dan reviewer (telah memperbaiki naskah artikel), editor akan memberi keputusan apakah naskah artikel tersebut diterima atau tidak. Berikut penjelasan teknisnya:

1. Login Author kemudian klik Active.



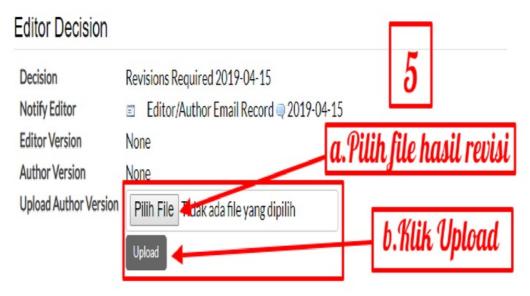
2. Klik **Judul/Title** artikel yang akan direvisi/diperbaiki.



3. Download dokumen hasil Review dari Reviewer A dan B.



- Lakukan Revisi/perbaikan sesuai dengan masukan dari reviewer yang terdapat dalam file artikel (berupa komentar review).
- 5. Upload hasil review pada menu yang disediakan.



6. Logout.

## PROSES COPY EDITING OLEH PENULIS

Setelah proses revisi/perbaikan selesai di *upload* oleh author/penulis selanjutnya editor memeriksa hasil revisi author. Jika hasil revisi yang dikirimkan sudah sesuai dengan ketentuan, maka artikel diterima dan editor mengirimkan pemberitahuan kepada author bahwa artikel sudah diterima melalui email.

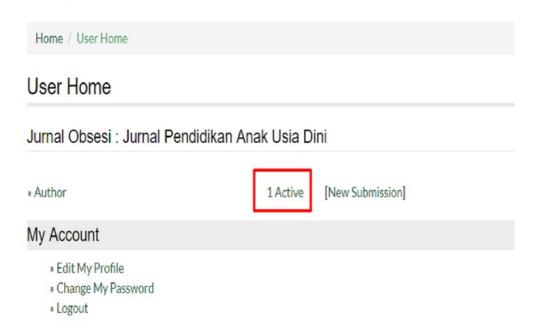
Selanjutnya artikel dikirimkan oleh editor ke Copy Editing untuk diperiksa kembali layout dan penyesuaian lainnya. Setelah diberikan saran perbaikan editor mengirimkan email kepada author untuk melakukan pemeriksaan kembali pada menu Copy Editing. Perhatikan alur Copy Editing oleh author sebagai berikut:

#### Author: Alur Copy Editing

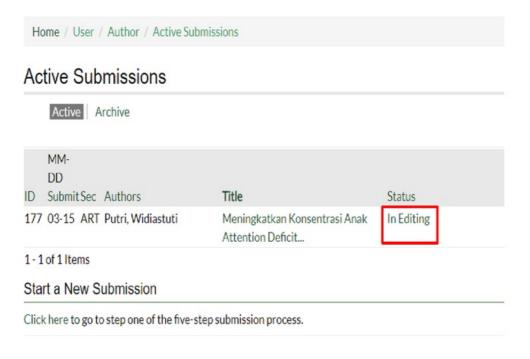


#### Penjelasannya sebagai berikut:

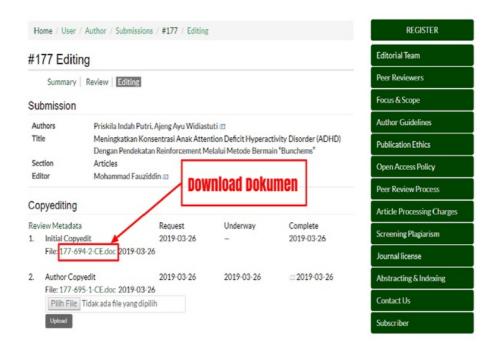
1. Login akun Author kemudian Klik Active.



2. Klik In Editing untuk melanjutkan tahap berikutnya.



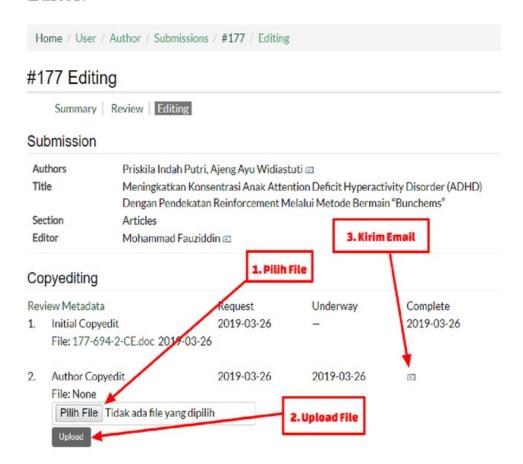
#### 3. **Download** dokumen kemudian periksa isinya.



#### 4. Tuliskan komentar di bagian yang direvisi.



 Upload dokumen dan kirim email pemberitahuan ke Editor.



6. Logout.



## PROSES PROOFING/PERSETUJUAN OLEH PENULIS

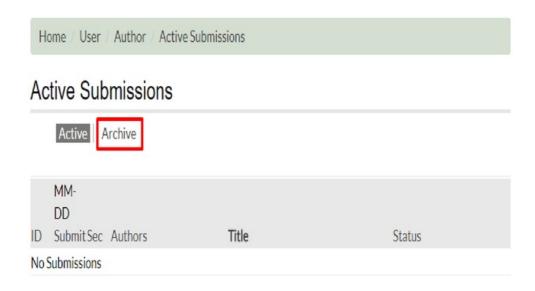
Setelah artikel anda di*publish* oleh *editor*, *Author*/penulis akan mendapatkan pemberitahuan melalui email bahwa artikel sudah dipublikasikan dan *Author* diminta untuk melakukan *Proofing* (Persetujuan) terhadap *metadata* dan *file* yang dipublish oleh Editor.

Jika setelah diteliti masih ada kesalahan, Author dapat memberitahukan kesalahan tersebut kepada Editor dengan membalas email pemberitahuan tersebut untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Kesalahan dapat berupa penulisan nama pada metadata (website) dan atau pada artikel full text yang diupload oleh Editor, atau kesalahan lainnya. Jika setelah diteliti ternyata sudah benar semua, maka lakukan proofing dengan langkah-langkah sebagai berikut:

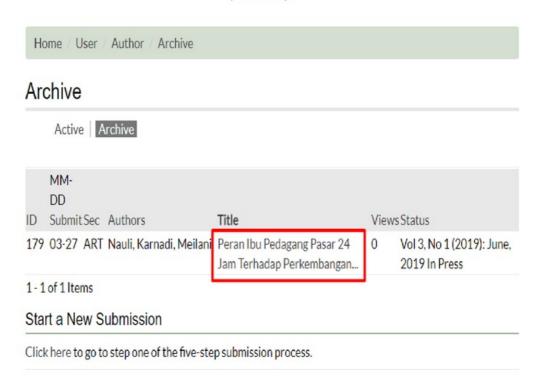
#### 1. LOGIN KEMUDIAN KLIK AUTHOR.

Home / User Home	
User Home	
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	
» Author	0 Active [New Submission]
My Account	

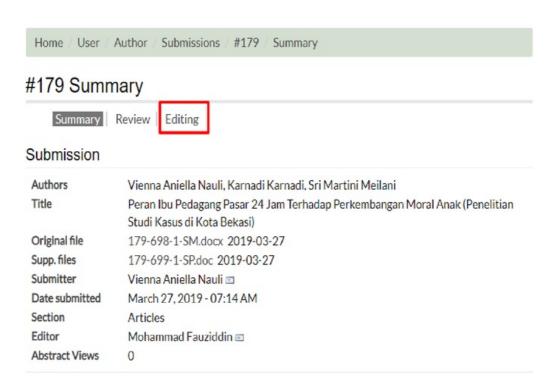
#### 2. KLIK ARCHIVE.



#### 3. KLIK JUDUL ARTIKEL (TITLE).



#### 4. KLIK EDITING.

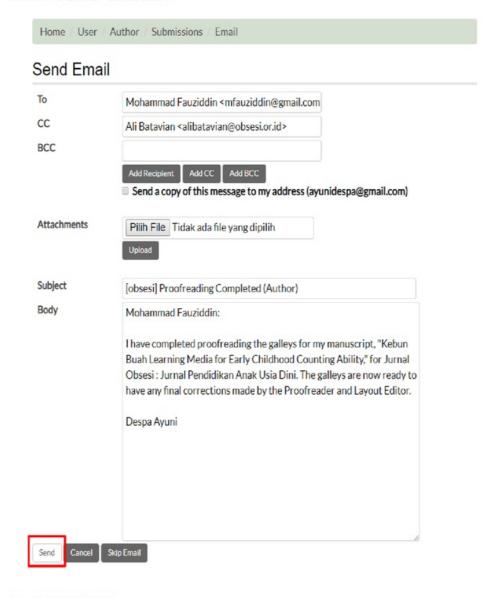


### 5. KLIK SIMBOL EMAIL UNTUK MENGIRIMKAN **EMAIL** KE EDITOR.

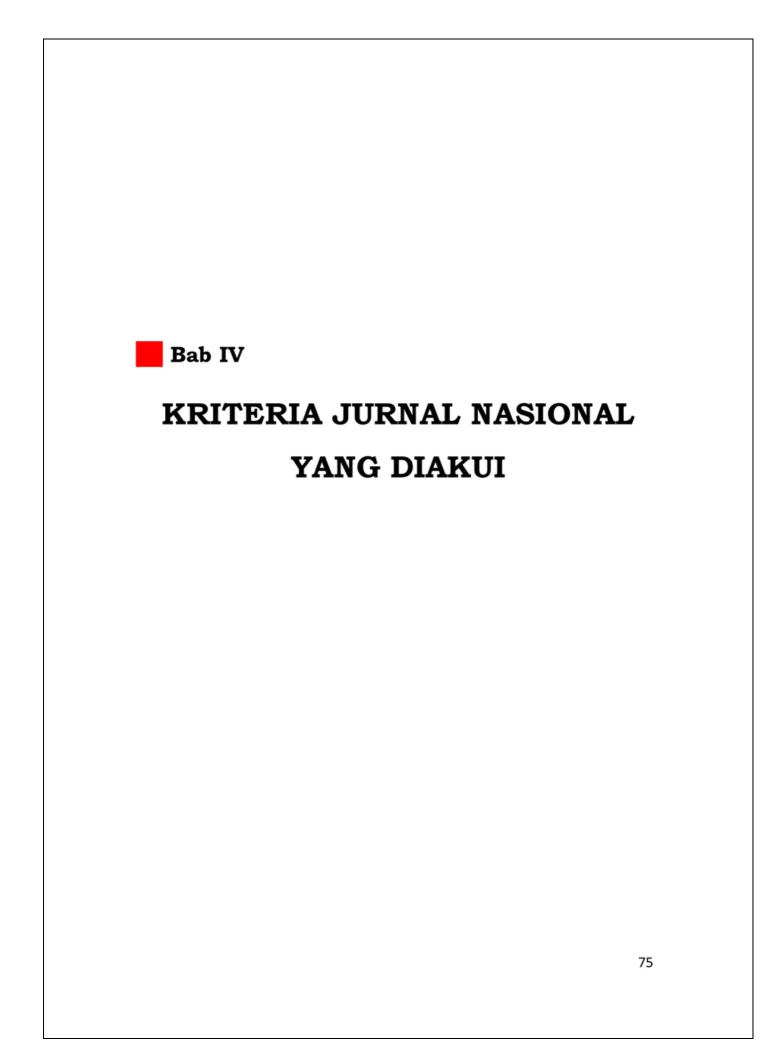
# Proofreading Review Metadata Request Underway Complete 1. Author 2018-12-27 2018-12-27 2. Proofreader 2018-12-27 - 2018-12-27 3. Layout Editor 2019-01-02 - 2019-01-02

Proofreading Corrections 
No Comments Proofing Instructions

#### 6. KLIK SEND EMAIL.



#### 7. LOGOUT.



#### 8 CIRI JURNAL NASIONAL YANG DIAKUI

Setelah naskah artikel berhasil dibuat, banyak penulis artikel lupa dan terjebak dalam mengirimkan naskah artikelnya pada jurnal nasional yang tidak diakui (tidak bisa diakses *online*, tidak resmi, dan tidak jelas). Apabila jurnal tersebut tidak diakui, maka hasil tulisan artikel penulis juga tidak akan diakui oleh Kementerian Dikti. Alhasil, artikel yang sudah terbit tidak bisa digunakan untuk kepentingan yang bersangkutan.

Yang paling menyesakan lagi, apabila jurnal yang tidak diakui ini terkadang meminta bayaran yang mahal dengan imingiming bisa terbit cepat di jurnalnya.

Ciri-ciri jurnal nasional yang diakui sebagai berikut:

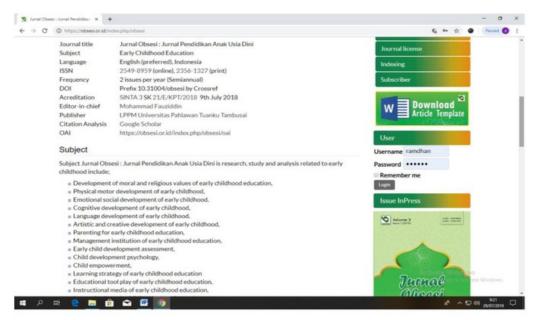
- 1. Bisa diakses secara online.
- Pada web jurnal tersebut terdapat tampilan nomor ISSN online, ISSN print.
- 3. Terdapat tombol register untuk registrasi penulis baru.
- 4. Jurnal yang dituju terbuka (Open access).
- 5. Terdapat identitas jurnal yang lengkap.
- 6. Terdapat template/sistematika penulisan artikel.
- 7. Terdapat keterangan scope bidang yang diterbitkan jurnal tersebut.

- 8. Terindex DOAJ (Directory of Open Access Journals) dan BASE (Bielefeld Academic Search Engine).
- 9. Terdapat sertifikat dari Kemenristek Dikti.
- 10. Ciri-ciri tersebut bisa dilihat pada Jurnal dibawah ini.



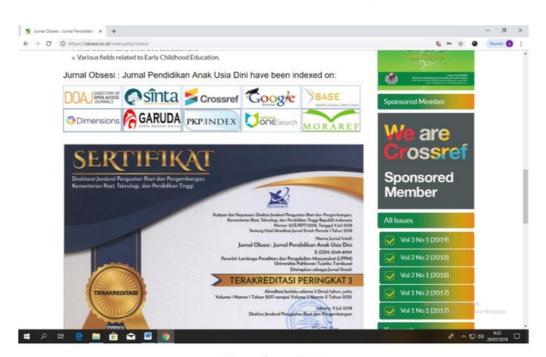
Gambar 8.1

Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari <a href="https://obsesi.or.id/index.php/obsesi">https://obsesi.or.id/index.php/obsesi</a> dan diakses pada 29 Juli 2019.



Gambar 8.2

8 Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari <a href="https://obsesi.or.id/index.php/obsesi">https://obsesi.or.id/index.php/obsesi</a> dan diakses pada 29 Juli 2019.



Gambar 8.3

8 Ciri-ciri Jurnal Nasional yang Diakui. Diambil dari <a href="https://obsesi.or.id/index.php/obsesi">https://obsesi.or.id/index.php/obsesi</a> dan diakses pada 29 Juli 2019.

#### RINGKASAN ALUR MENULIS ARTIKEL

Ringkasan alur menulis artikel diungkapkan sebagai berikut:

- Kumpulkan ide mengenai penelitian yang akan dilakukan.
   Ide merupakan hal yang paling utama sebelum penulis memulai penelitian dan pada saat penulis membuat naskah artikel.
- Lengkapi hasil penelitian. Apabila hasil penelitian sudah mencapai 85%, penulis sudah bisa memulai menulis naskah artikel.
- 3. Pada saat menulis, pikirkan manfaat dan kebaruan yang bisa dihasilkan dari hasil penelitian penulis. Menurut Prof. Khairurrijal, manfaat/kebaruan dari hasil penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- Terobosan : menemukan cara untuk

memecahkan masalah saat ini.

- Rintisan : membuka lapangan penelitian baru

yang saat ini belum digali.

- Inovasi : menemukan cara baru.

- Tinjauan/survei : menyatukan penelitian-penelitian

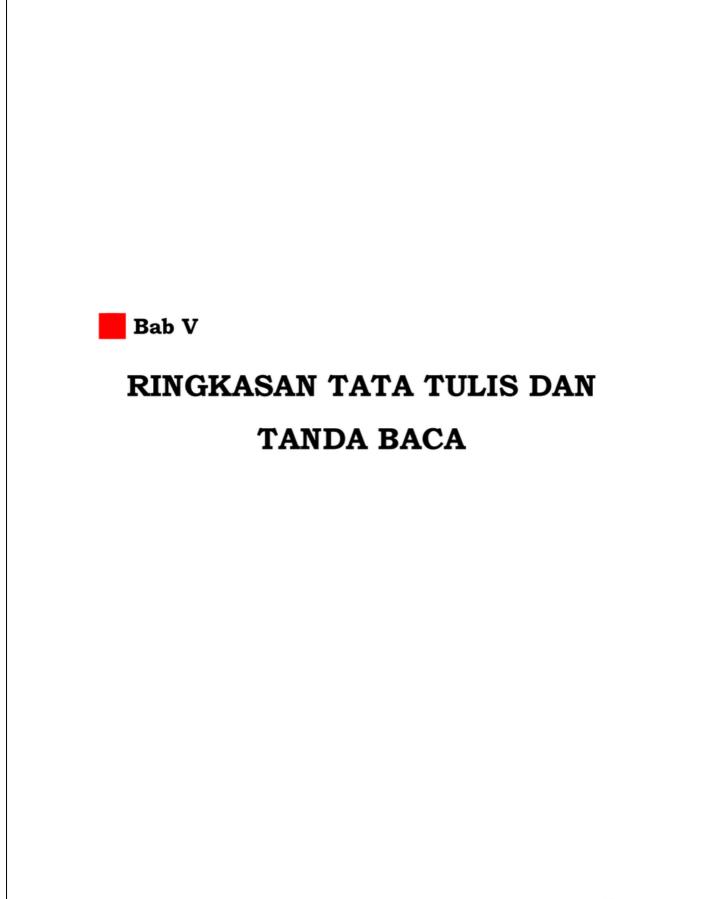
yang telah ada menjadi satu

kesatuan.

4. Susun hasil penelitian menjadi gambar, grafik, diagram, dan tabel. Hasil penelitian ini harus disajikan sebaikbaiknya dan sejelas-jelasnya. Apabila hasil penelitian tersusun dengan baik, pembaca dapat dengan mudah dan cepat untuk memahami hasil penelitian yang ditulis. Apabila perlu, pembaca dapat memahami hasil apa yang penulis dapatkan tanpa perlu membaca secara detail artikelnya. Untuk grafik dan gambar, usahakan data atau *file* yang ditampilkan memiliki ketajaman yang cukup (lebih dari 300 *dpi/dot per inch*).

- 5. Lengkapi hasil penelitian dengan analisa intelektual (penjelasan ilmiah yang mendasari fenomena yang terjadi). Analisa ini bisa didapatkan dari teori yang sudah ada, sains dan teknologi yang sudah ada, atau membandingkan dengan hasil penelitian lain.
- 6. Pelajari kembali hasil-hasil penelitian orang lain saat ini, dan kembali ke langkah 3 untuk menambahkan manfaat/kebaruan dari hasil penelitian penulis. Apabila sudah selesai, lanjutkan ke tahap selanjutnya.
- 7. Baca kembali dan cek berulang-ulang naskah tulisan artikel untuk meminimalisir kesalahan dalam tata bahasa.
- 8. Pilih jurnal yang sesuai dengan naskah tulisan artikel.
- Siapkan naskah tulisan artikel agar sesuai dengan struktur penulisan pada jurnal yang akan dipilih.
- Siapkan proses penyerahan naskah artikel. Proses ini pada umumnya dilakukan secara online. Naskah artikel dan kelengkapan lainnya biasanya disebut manuscript.

- 11. Setelah penulis menyerahkan *manuscript*, pastikan anda mendapatkan informasi bahwa *manuscript* sudah diterima oleh pihak pengelola jurnal.
- 12. Setelah penulis memperbaiki naskah artikelnya, editor akan memberikan keputusan apakah naskah artikel tersebut diterima atau ditolak. Apabila diterima, naskah artikel akan diserahkan kepada penerbit untuk dicetak.
- 13. Sebelum proses penerbitan, pihak penerbit kemudian akan mengetik ulang tulisan penulis. Hasil tulisan tersebut akan disesuaikan dengan format yang ada di jurnal. Penulis akan diminta untuk mengecek apakah hasil ketikan dari penerbit cocok atau tidak. Proses ini dikenal dengan nama proof reading.
- 14. Setelah tahap perbaikan dari penulis selesai, penerbit akan menerbitkan naskah artikel. Artikel yang sudah diterbitkan sering disebut sebagai *paper*.



# 10

#### RINGKASAN TATA TULIS KALIMAT

Ringkasan tata tulis kalimat yang bisa digunakan dalam menulis artikel sebagai berikut:

**Tabel 10.1**Komponen Kata untuk Perluasan Kalimat yang Digunakan dalam Kalimat

diddii itaiiid			
Kata Keterangan	Kata Keterangan dalam Bahasa Inggris		
Ketika	When		
Setelah	After		
Sebelum	Before		
Meskipun/walaupun	Although		
Jika	If		
Ketika (pada saat yang	While		
bersamaan)			
Dimana	Where		

**Tabel 10.2**Kata Penghubung Perluasan Keterangan

Kata Penghubung Perluasan Keterangan	Kata Penghubung Perluasan Keterangan dalam Bahasa	
Reterangan	Inggris	
Yang mana	In which	
Yang	That	
Dimana	Where	
Ketika	When	
Bagaimana	How	
Apakah	What	
Setelah	After	
Sebelum	Before	
Oleh	By	

**Tabel 10.3**Kata Penghubung untuk Menggabungkan Kata/Kalimat

Kata Penghubung Dua Kalimat	Kata Penghubung Dua Kalimat dalam Bahasa Inggris
Dan	And
Tetapi	But
Tetapi	However
Disisi lain (ada fungsi waktu)	While
Di sisi lain (tidak ada fungsi waktu)	Whereas
Meskipun (diikuti kalimat)	Although
Meskipun (diikuti frasa)	Inspite of
Jika	If

Ketiga tabel diatas bisa digunakan oleh penulis artikel untuk memperluas pada saat penulis artikel mengutip tulisan orang lain agar terhindar dari plagiat yang sudah dibahas sebelumnya. Contoh-contoh penulisan kutipan dan sumber kutipan dijelaskan sebagai berikut:

Contoh-contoh penulisan kutipan di bawah ini mengacu pada buku *Publication Manual of the American Psychological Association*, yang telah disesuaikan penggunaannya dalam bahasa Indonesia.

#### Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan ditulis dengan menggunakan "dua tanda petik" jika kutipan ini merupakan kutipan langsung atau dikutip dari penulisnya dan kurang dari 40 kata. Jika kutipan itu diambil dari kutipan maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan 'satu tanda petik'.

#### Contoh:

Dalam perspektif bimbingan konseling berbasis budaya, diperlukan pemahaman konseling multibudaya yang memperhatikan keragaman karakteristik budaya sebagai "...a sensitivity of the possible ways in which different cultures function and interact ..." (McLeod, 2004).

Dalam hal ini apabila kutipan diambil dari bahasa selain bahasa yang ditulis maka penulisannya dicetak miring.

Dalam kutipan yang berjumlah 40 kata atau lebih maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik menjorok sama dengan kalimat pertama pada awal paragraf. Baris kedua dari kutipan itu ditulis menjorok sama dengan baris pertama.

#### Contoh:

Tannen (2007) menyatakan bahwa discourse analysis memerlukan kemampuan untuk menggabungkan berbagai pemahaman teori ke dalam satu kajian. Dia mengatakan bahwa:

Discourse analysis is uniquely heterogenous among the many subdisciplines of linguistics. In comparison to other subdisciplines of the field, it may seem almost dismayingly diverse. Thus, the term "variation theory" refers to a particular

combination of theory and method employed in studying a particular kind of data.

Terkait pengutipan langsung ini, proporsi kutipan langsung dalam satu halaman maksimal satu per empat halaman.

Apabila dalam pengutipan langsung ada bagian dari yang dikutip yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik.

#### 2 Penulisan Sumber Kutipan

Jika sumber kutipan mendahului kutipan langsung, maka cara penulisannya adalah nama penulis diikuti dengan tahun penerbitan dan nomor halaman yang dikutip. Tahun dan halaman diletakkan di dalam kurung.

#### Contoh:

Gaffar (2012) mengemukakan bahwa "esensi dari *the policies* of national education adalah keputusan bahwa pendidikan merupakan prioritas nasional dalam membangun bangsa menuju masyarakat Indonesia baru".

Jika sumber kutipan ditulis setelah apa yang dikutip, maka nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip semuanya diletakkan di dalam kurung.

#### Contoh:

"Ekspektasi standar dan target ukuran kuantitatif yang lepas konteks bisa mendorong terjadinya simplifikasi proses pendidikan dan pengembangan perilaku instan" (Karta, 2010).

#### Sumber Kutipan Merujuk Sumber Lain

Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis adalah sumber kutipan yang digunakan pengutip, tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

#### Contoh:

Kutipan atas pendapat Hawes dari buku yang ditulis Muchlas Samani dan Hariyanto:

Hawes (dalam Samani & Hariyanto, 2011) mengemukakan bahwa "...when character is gone, all gone, and one of the richest jewels of life is lost forever".

#### Kutipan dari Penulis Berjumlah Dua Orang dan Lebih

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka nama keluarga kedua penulis tersebut harus disebutkan, misalnya: Sharp dan Green (1996). Apabila penulisnya lebih dari dua orang, untuk penulisan yang pertama, nama keluarga dari semua penulis ditulis lengkap. Namun untuk penyebutan kedua dan seterusnya nama keluarga penulis pertama dan diikuti oleh dkk. Misalnya, McClelland dkk. (1960). Perhatikan penggunaan titik setelah dkk.

Kutipan dari Penulis Berbeda dan Sumber Berbeda

Jika masalah dibahas oleh beberapa orang dalam sumber

yang berbeda, maka cara penulisan sumber kutipan itu

sebagai berikut:

Contoh:

Beberapa studi tentang berpikir kritis membuktikan bahwa

membaca dan menulis merupakan cara yang paling ampuh

dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Moore &

Parker, 1995; Chaffee, 2002; Emilia, 2005).

Kutipan dari Penulis sama dengan Karya yang Berbeda

Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari

penulis yang sama pada tahun yang sama, maka cara

penulisannya adalah dengan menambah huruf a, b, dan

seterusnya pada tahun penerbitan.

Contoh: (Suharyanto, 1998a, 1998b, 1998c).

Kutipan dari Penulis sama dengan Sumber Berbeda

Jika kutipan berasal dari penutur teori yang sama, yang

membuat pernyataan yang sama, tetapi terdapat dalam

sumber yang berbeda, maka cara penulisannya seperti

berikut:

Contoh:

Menurut Halliday ada dua konteks yang berpengaruh

terhadap penggunaan bahasa, yaitu (1) konteks situasi, yang

88

terdiri atas field, mode atau channel of communication (misalnya bahasa lisan atau tulisan), dan tenor (siapa penulis/pembicara kepada siapa); dan (2) konteks budaya yang direalisasikan dalam jenis teks (1985a, b, c).

Kutipan dari Tulisan tanpa Nama Penulis

Jika sumber kutipan itu tanpa nama, maka penulisannya sebagai berikut:

Contoh: (Tanpa nama, 2013).

Kutipan Pokok Pikiran

Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka tidak perlu ada kutipan langsung, cukup dengan menyebut sumbernya.

Contoh:

Halliday (1985b) mengungkapkan bahwa setiap bahasa mempunyai tiga metafungsi, yaitu fungsi ideasional, interpersonal, dan fungsi tekstual.

Sebagai catatan, perlu diingat bahwa model kutipan tidak mengenal adanya catatan kaki untuk sumber dengan berbagai istilah seperti ibid., op.cit., loc.cit. vide, dan seterusnya. Catatan kaki diperbolehkan untuk memberikan penjelasan tambahan terhadap suatu istilah yang ada pada teks tetapi tidak mungkin ditulis pada teks karena akan mengganggu alur uraian.

89

# 11

#### **RINGKASAN TATA TULIS ANGKA**

Dalam penulisan naskah artikel ilmiah, penulis tidak lepas dengan angka nominal. Angka nominal menyatakan secara tepat apa yang terjadi selama penelitian berlangsung atau hasil yang didapat dari penelitian.

#### Jumlah nominal suatu benda

Dalam menulis jumlah nominal suatu benda, penulis perlu memperhatikan aturan sebagai berikut:

- 1. Semua benda harus jelas kondisi kejamakannya.
- Tuliskan secara langsung jumlah nominal suatu kata benda dalam kalimat. Tuliskan angka tersebut di depan kata benda.
- Apabila angka nominal diletakkan di awal kalimat, angka harus dituliskan dengan huruf.

#### Jumlah nominal hasil dari pengukuran

Penulis naskah artikel juga perlu mengetahui cara untuk menyatakan jumlah nominal suatu hal yang merupakan hasil dari pengukuran, seperti luas rumah, besar suatu gedung, kecepatan gerak suatu benda, dan berat suatu benda.

Untuk menggambarkan besarnya nominal hasil dari pengukuran, penulis memerlukan perangkat (dinamakan satuan ukur). Satuan ukur adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan besarnya suatu hal yang sudah melalui proses pengukuran. Perhatikan tabel di bawah ini:

**Tabel 11.1**Satuan Ukur paling Dasar

Nama Satuan Ukur	Satuan SI	Simbol Satuan
Panjang	Meter	m
	Kilometer	Km
	Detik	second atau s
	Menit	minute atau min
	Jam	<i>hour</i> atau h
Waktu	Hari	day
	Minggu	week
	Bulan	month
	Tahun	year
	10 tahun	decade
Massa	Kilogram	kg
	Gram	g
Volume	Milliliter	mL
	Liter	L
Arus listrik	Ampere	A
	Volt	V
	Watt	W
	Hambatan	ohm
Suhu	Kelvin	K
	Celcius	°C
	Mol	mol
	Molaritas	M
Jumlah molekul	Molalitas	m
dan konsentrasi	Persentase	%
	Persentase dalam	wt%
	massa persentase	
	Persentase dalam	v%
	volume persentase	
Intensitas cahaya	Candela	Cd

Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan ada beberapa hal yang perlu dicermati terkait penulisan angka dan bilangan. Bilangan dalam penulisan dapat dinyatakan dalam angka atau kata. Dalam hal ini angka berperan sebagai lambang bilangan atau nomor dengan jenis lazim yang digunakan yakni angka Arab atau angka Romawi. Lihat contoh berikut:

Angka Arab : 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Angka Romawi : I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, L (50), C

(100), D (500), M (1000), V (5000).

Beberapa ketentuan terkait penulisan angka dan bilangan sebagai berikut:

- 1) Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika bilangan itu dipakai secara berurutan seperti dalam perincian atau paparan (misalnya: (1) Saya menonton film tersebut sampai lima kali, (2) Dari 50 peserta lomba 12 orang anak-anak, 28 orang remaja, dan 10 orang dewasa).
- 2) Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf, jika lebih dari dua kata, susunan kalimat diubah agar bilangan yang tidak dapat ditulis dengan huruf itu tidak ada pada awal kalimat (misalnya: Tiga puluh siswa kelas 9 lulus Ujian Akhir Nasional).
- 3) Angka yang menunjukkan bilangan utuh besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca (misalnya: Perusahaan itu merugi sebesar 250 milyar rupiah).

- 4) Angka digunakan untuk menyatakan (a) ukuran panjang, berat, luas, dan isi; (b) satuan waktu; (c) nilai uang; dan (d) jumlah (misalnya: 10 liter, Rp. 10.000,-, tahun 1981).
- Angka digunakan untuk melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar (misalnya: Jalan Mahmud V No.15).
- 6) Angka digunakan untuk menomori bagian karangan atau ayat kitab suci (misalnya: Bab IX, Pasal 3, halaman 150).
- 7) Penulisan bilangan tingkat dapat dilakukan dengan angka Romawi kapital atau huruf dan angka Arab (misal: abad XX, abad ke-20, abad kedua puluh).
- 8) Penulisan bilangan yang mendapat akhiran –an dipisahkan oleh tanda hubung (misalnya: tahun 1980-an, pecahan 5.000-an).
- 9) Bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks (kecuali di dalam dokumen resmi, seperti akta dan kuitansi).

#### RINGKASAN TANDA BACA

Dalam penulisan naskah artikel ilmiah, selain penyusunan kata dan kalimat, penulis artikel juga perlu memperhatikan penggunaan tanda baca. Kesalahan dalam penulisan tanda baca bisa mengakibatkan salah pengertian pembaca dalam memahami maksud penulis dalam artikel ilmiah.

#### Tanda koma

Tanda koma (,), adalah tanda yang digunakan untuk memisahkan kata atau kalimat. Beberapa aturan penggunaan koma sebagai berikut:

- 1. Tanda koma dalam penulisan tanggal.
- 2. Tanda koma sebagai alat untuk menggabungkan kata.
  - a. Apabila kata yang akan digabungkan berjumlah hanya dua buah saja, tanda koma tidak diperlukan.
  - b. Apabila kata yang akan digabungkan berjumlah lebih dari dua, tanda koma wajib dibubuhkan antara satu kata dengan kata yang lain (misalnya: Dia ditugaskan membeli buku, pensil, tinta, dan penggaris).
- 3. Untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali (misalnya: Aku ingin pergi, tetapi banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dulu).

- Untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya (misalkan: Karena lelah, saya tidak jadi pergi ke rumah).
- 5. Di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu.
- 6. Untuk memisahkan kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, dan kasihan, atau kata-kata yang digunakan sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Mas dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat.
- Di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat,
   (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan (misalnya: Sdr. Egan, Jl. Mahmud V, Bandung).
- Di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga (misalnya: Mira Rahmani, S.Pd.).
- Di muka angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka (misalnya: 10,5 m, Rp. 4.000,30).
- Untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi (misalnya: Dosen kami, Pak Iwa, tegas sekali).

#### Tanda kutip (" ")

Tanda kutip (" ") adalah sebuah tanda yang digunakan untuk:

1. Menekankan hal yang dianggap penting dalam kalimat.

- 2. Memberikan arti yang khusus agar tidak ambigu.
- 3. Menyatakan kutipan pernyataan orang ke-tiga.

#### Tanda kurung

Tanda kurung "( )" merupakan sebuah tanda baca yang digunakan untuk:

- 1. Memiliki arti "yaitu" atau "disingkat menjadi".
- Menjelaskan merk/brand dari suatu barang atau alat yang digunakan untuk penelitian.
- 3. Menjelaskan hal yang diutarakan sebelumnya.
- Menggantikan tanda koma apabila dalam kalimat mengandung koma terlalu banyak.
- 5. Digunakan pada sistem penomoran.

#### 📕 Tanda titik dua (:)

Tanda titik dua (:) merupakan tanda yang digunakan untuk:

- 1. Menyatakan perbandingan komposisi atau rasio.
- 2. Memiliki arti "yaitu".
- 3. Memiliki arti "terdiri dari".
- 4. Tanda titik dua harus disimpan setelah kalimat lengkap.

## Tanda titik koma (;)

Tanda titik koma (;) merupakan tanda yang digunakan untuk:

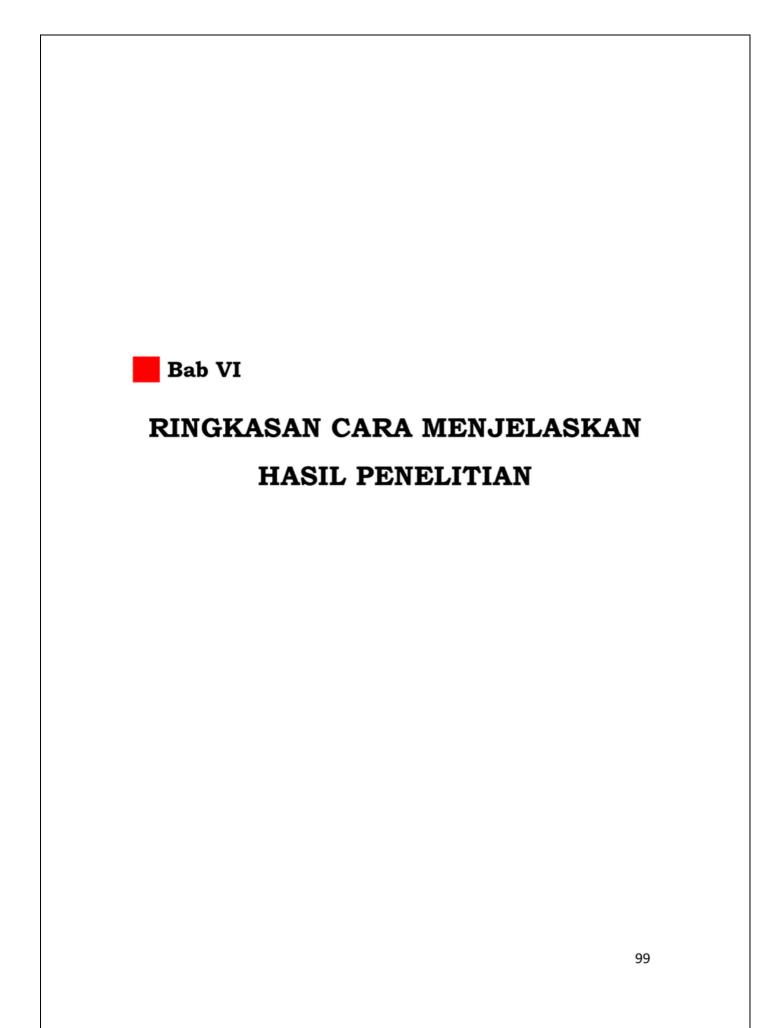
- Memperkuat ikatan dua kalimat yang terpisah. Tanda titik dua biasanya digunakan untuk beberapa kata penghubung.
- Menggantikan fungsi tanda koma. Biasanya tanda ini ditulis untuk menghilangkan salah pengertian pembaca apabila digunakan tanda koma.
- Menggantikan kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk setara (misalnya: Andi membersihkan kamarnya; Putri merapikan buku di ruang baca).
- Untuk mengakhiri pernyataan perincian dalam kalimat yang berupa frasa atau kelompok kata (Dalam hubungan itu, sebelum perincian terakhir tidak perlu digunakan kata dan).
- 5. Untuk memisahkan dua kalimat setara atau lebih apabila unsur-unsur setiap bagian itu dipisah oleh tanda baca dan kata hubung (misalnya: Rapat ini akan membahas pemilihan ketua, sekretaris, dan bendahara; penyusunan rancangan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan program kerja).

#### Tanda *dash* (-)

Tujuan dan penggunaan dash sebagai berikut:

- 1. Mengandung arti "dan".
- 2. Mengandung arti Vs dalam sebuah kurva.
- 3. Menyatakan arti "sampai".

- 4. Jangan menggunakan *dash* apabila artinya "antara". Hal ini disebabkan arti *dash* cenderung memiliki arti "sampai".
- 5. Menghilangkan pengertian ambigu untuk 3 kata berderet secara berturut-turut.
- 6. Digunakan untuk menuliskan pecahan suatu benda.
- 7. Digunakan apabila kata sifat atau kata keterangan mendahului kata kerja dalam kalimat.



# **13**

#### RINGKASAN CARA MENJELASKAN HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN GAMBAR, GRAFIK, DIAGRAM, DAN TABEL

Dalam menjelaskan gambar, grafik, diagram, dan tabel, penulis artikel perlu membuat susunan beberapa kalimat yang kemudian dirangkai menjadi sebuah paragraf. Gambar, grafik, diagram, dan tabel dalam artikel ilmiah pada umumnya merupakan bagian untuk menjelaskan hasil penelitian. Cara menjelaskannya sebagai berikut:

- 1. Pastikan gambar, grafik, diagram, dan tabel yang akan ditampilkan berupa hasil yang telah dibuat dengan sebaikbaiknya. Hasil ini juga harus disajikan dengan sejelasjelasnya. Apabila gambar, grafik, diagram, dan tabel tersebut dibuat dengan baik dan jelas, pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian, bahkan tanpa perlu membaca penjelasannya secara detail pada artikel ilmiah. Untuk grafik dan gambar, usahakan data yang ditampilkan memiliki ketajaman yang cukup.
- Dalam jurnal tertentu, gambar, grafik, diagram, dan tabel jumlahnya dibatasi. Oleh karena itu, pilih gambar, grafik, diagram, dan tabel yang benar-benar paling penting untuk menjelaskan hasil penelitian.
- Susunan kalimat dalam menjelaskan gambar, grafik, diagram, atau tabel dapat dilihat sebagai berikut:
  - a. Jelaskan definisi gambar, grafik, diagram atau tabel yang disajikan.

- b. Tuliskan hasil analisa yang didapat.
- c. Jelaskan dan paparkan hasil analisa, kemudian bandingkan dengan teori atau hasil penelitian yang ada saat ini.
- d. Simpulkan hasil yang didapat.

#### Penutup

Salah satu yang akan dihisab saat manusia meninggal adalah tulisan. Tulisan apa yang kalian tulis saat kalian hidup. Apakah tulisan yang bermanfaat atau tidak. Menulis artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal Nasional bisa memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya dan akan bermanfaat bagi umat manusia.

Penulis mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT., dan terima kasih banyak kepada para pembaca yang tekun membaca buku ini. Besar harapan saya bahwa buku ini bisa membantu memandu secara tidak langsung bagi para mahasiswa S1 yang sedang berjuang menyelesaikan studinya.

#### Daftar Pustaka

- 1. Philip Rubens: Science and Technical Writing: A Manual Style. The 2<sup>nd</sup> edition, Routledge, New York, 2001.
- Nandiyanto, A.B.D., Tuswadi, Haristiani, N.: Menembus Publikasi Jurnal Internasional: Panduan Menyusun Tulisan Ilmiah dengan Bahasa Inggris Sederhana. Paramedia Komunikatama, Bandung, 2015.

Beberapa contoh kalimat dan gambar sebagian diambil dari tulisan ilmiah sebagai berikut:

- Witarsa, R., Rahayu, G.D.S., et.al: Meningkatkan Kemampuan Aspek Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar melalui Hands on Activity di Kota Cimahi, Jurnal Basicedu, 1, 1, 62-72 (2017).
- Islamiyah, Anhusadar, L.O.: Taman Layak Anak Usia Dini di Kota Kendari, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3, 1, 117-126 (2019).
- Witarsa, R., Sofiawati, et.al: Analisis Pengetahuan Guru Sains Sekolah Dasar mengenai Fungsi dan Bentuk Anatomis Mata dan Telinga, Jurnal Tunas Bangsa, 5, 1, 1-11 (2018).
- Ayuni, D., Setiawati, F.A.: "Kebun Buah" Learning Media for Early Childhood Counting Ability, 3, 1, 1-8 (2019).

#### Glosarium

Artikel ilmiah adalah laporan yang ditulis untuk memaparkan hasil penelitian, penyaduran, dan pemahaman yang dilakukan seseorang atau tim sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan tertentu.

Author adalah sebutan bahasa Inggris untuk penulis.

**Awaiting assignment** adalah sebutan bahasa Inggris untuk menunggu penugasan. Istilah ini muncul pada status di sistem jurnal terbuka.

**BASE** adalah kepanjangan dari Bielefeld Academic Search Engine.

**Copy editing** adalah tahap pemeriksaan kembali *layout* dan penyesuaian lainnya pada jurnal.

**DOAJ** adalah kepanjangan dari Directory of Open Access Journals.

**Editor** adalah sebutan seseorang yang ada dalam pengelolaan jurnal.

**Jurnal** adalah gabungan dari beberapa artikel yang dibukukan.

**Keywords** adalah kata-kata kunci yang biasa ada setelah abstrak.

**Manuscript** adalah sebutan untuk artikel dan kelengkapan lainnya yang memenuhi syarat untuk diterbitkan pada jurnal.

OJS adalah kepanjangan dari Open Journal System.

**Publikasi** adalah terbitnya suatu tulisan yang diketahui dan dapat diakses banyak orang.

**Proofing** adalah proses persetujuan penulis dan editor untuk menerbitkan artikel dalam suatu jurnal.

**Plagiat** adalah melakukan pencontekan atau *copy and paste* secara langsung terhadap karya seseorang tanpa menuliskan sumbernya.

Paper adalah sebutan untuk artikel yang sudah diterbitkan.

Registrasi adalah proses mendaftar pada sistem tertentu.

**Reviewer** adalah sebutan seseorang dalam pengelolaan jurnal yang bertugas mereview artikel sebelum diterbitkan.

**Submit** adalah sebutan untuk memasukkan artikel pada sistem jurnal *online*.

**Template** adalah sistematika artikel yang terdapat pada web jurnal.

Username adalah sebutan untuk nama pengguna.

#### Indeks

Artikel, I, 12

Author, I, 31

Awaiting assignment, II, 61

BASE, IV, 77

Copy editing, III, 67

DOAJ, IV, 77

Editor, II, 48

Jurnal, IV, 76

Keywords, I, 39

Manuscript, IV, 79

OJS, II, 48

Publikasi, III, 62

Proofing, III, 71

Plagiat, I, 16

Paper, IV, 79

Registrasi, II, 48

Reviewer, III, 63

Submit, II, 55

Template, II, 25

Username, II, 48

#### Tentang Penulis

#### Ramdhan Witarsa

RAMDHAN WITARSA adalah Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tambusai, Riau, Indonesia. Dia lulus menerima gelar11 dan Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada tahun 2005 dari Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Pendidikan Jurusan Kimia Pendidikan Universitas Indonesia, Bandung, Indonesia.



Dia melanjutkan pendidikan Masternya di Universitas yang sama pada Program Studi Pendidikan Dasar tahun 2009-2011, dengan predikat *Cum Laude* dan mendapatkan gelar Master Pendidikan (M.Pd.). Dia meneruskan kuliah S3 di Program Studi dan Universitas yang sama dan lulus dengan gelar Doktor (Dr.) pada bidang pendidikan dasar. Selama melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Pendidikan Indonesia, dia disponsori oleh BPP-DN (Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri) dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Indonesia (2013-2017).

Pada saat kuliah S2 dan S3, dia juga menjadi staf dan konsultan pendirian program studi, pendirian, dan perubahan bentuk perguruan tinggi serta pendirian sekolah. Saat ini, selain sebagai konsultan pendirian sekolah, dia juga aktif sebagai penulis buku ajar dan artikel ilmiah.

#### Naskah Buku Publikasi Jurnal Nasional Ramdhan 2019

**ORIGINALITY REPORT** 

24%

SIMILARITY INDEX

PRIMA	ARY SOURCES	
1	drmamanabdurrahman.blogspot.com	700 words $-7\%$
2	www.scribd.com Internet	541 words — <b>5</b> %
3	www.slideshare.net Internet	446 words — <b>4</b> %
4	suwatno.staf.upi.edu Internet	338 words $-3\%$
5	contohmakalahdocx.blogspot.com	86 words — <b>1</b> %
6	journal.uin-alauddin.ac.id	81 words — <b>1</b> %
7	edoc.site Internet	60 words — <b>1</b> %
8	Yanti Mustika, Lia Nurwidaningsih. "Pengaruh Percobaan Sains Anak Usia Dini terhadap Perkembangan Kognitif Anak di TK Kartika Siwi Cimahi", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Crossref	•
9	dokumen.tips Internet	30 words — < 1%
10	edoc.pub Internet	18 words — < 1%
11	pt.scribd.com Internet	16 words — < 1%



16 words — < 1%

13 fr.scribd.com

11 words — < 1%

Ummul Khair. "Analisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Dalam Proposal Skripsi

Mahasiswa", ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 2018

Crossref

EXCLUDE QUOTES
EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY

OFF ON EXCLUDE MATCHES

< 1%